

**PENGARUH PERENCANAAN KARIER, MOTIVASI DIRI, DAN
PRESTASI BELAJAR TERHADAP MINAT LANJUT STUDI
KE PERGURUAN TINGGI SISWA KELAS XII
SMKN 8 BANDAR LAMPUNG**

(Skripsi)

Oleh

MUTIARA

NPM 2013031025



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2024**

ABSTRAK

PENGARUH PERENCANAAN KARIER, MOTIVASI DIRI, DAN PRESTASI BELAJAR TERHADAP MINAT LANJUT STUDI KE PERGURUAN TINGGI SISWA KELAS XII SMKN 8 BANDAR LAMPUNG

Oleh

MUTIARA

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh perencanaan karier, motivasi diri, dan prestasi belajar terhadap minat lanjut studi ke perguruan tinggi siswa kelas XII SMKN 8 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2023/2024. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan survei dan *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB) dan Pengembangan Perangkat Lunak dan Gim (PPLG) di SMKN 8 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2023/2024. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 109 siswa dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* dengan menggunakan metode *simple random sampling*. Teknik pengambilan data dilakukan dengan menggunakan observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Uji Regresi Linear Sederhana dan Uji Regresi Linear Berganda menggunakan program SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh perencanaan karier, motivasi diri, dan prestasi belajar terhadap minat lanjut studi ke perguruan tinggi siswa kelas XII SMKN 8 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2023/2024.

Kata Kunci : Minat Lanjut Studi, Motivasi Diri, Perencanaan Karier, Prestasi Belajar.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF CAREER PLANNING, SELF-MOTIVATION, AND LEARNING ACHIEVEMENT OF INTEREST IN CONTINUING STUDY TO HIGHER EDUCATION FOR STUDENTS GRADE XII AT SMKN 8 BANDAR LAMPUNG

By

MUTIARA

This study aims to determine the effect of career planning, self-motivation, and learning achievement on the interest in continuing study to higher education of grade XII SMKN 8 Bandar Lampung academic year 2023/2024. The research method in this study is descriptive verification method with survey approach and ex post facto. The population in this study are all students of grade XII majoring Office Management and Business Services and Software and Game Development at SMKN 8 Bandar Lampung academic year 2023/2024. The sample used in this study amounted to 109 students with sampling techniques using probability sampling with simple random sampling method. Collecting data used observation, questionnaire, and documentation. Data analysis in this study used a simple linear regression test and multiple linear regression test using SPSS program. The result of this study show that there is an influence of career planning, self-motivation, and learning achievement on the interest in continuing study to higher education of grade XII SMKN 8 Bandar Lampung academic year 2023/2024.

Keywords : Career Planning, Continuing Study, Learning Achievement, Self-Motivation.

**PENGARUH PERENCANAAN KARIER, MOTIVASI DIRI, DAN
PRESTASI BELAJAR TERHADAP MINAT LANJUT STUDI
KE PERGURUAN TINGGI SISWA KELAS XII
SMKN 8 BANDAR LAMPUNG**

**Oleh
MUTIARA**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar

SARJANA PENDIDIKAN

Pada

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Program Studi Pendidikan Ekonomi



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2024**

Judul Skripsi : **PENGARUH PERENCANAAN KARIER, MOTIVASI DIRI, DAN PRESTASI BELAJAR TERHADAP MINAT LANJUT STUDI KE PERGURUAN TINGGI SISWA KELAS XII SMKN 8 BANDAR LAMPUNG**

Nama Mahasiswa : **Mutiara**

NPM : **2013031025**

Program Studi : **Pendidikan Ekonomi**

Jurusan : **Pendidikan IPS**

Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



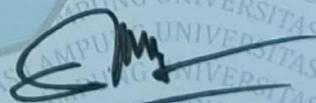
MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing

Pembimbing Utama

Pembimbing Pembantu

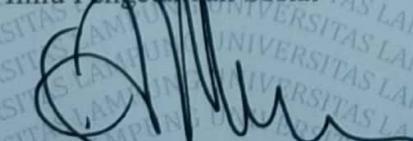

Drs. I Komang Winatha, M.Si.
NIP.1960041719871111001


Suroto, S.Pd., M.Pd.
NIP.199307132019031016

2. Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan
Ilmu Pengetahuan Sosial

Ketua Program Studi
Pendidikan Ekonomi


Dr. Dedy Miswar, S.Si., M.Pd.
NIP.197411082005011003


Drs. Tedi Rusman, M.Si.
NIP.196008261986031001

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

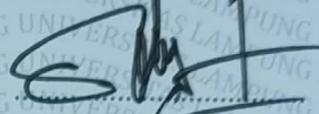
Ketua

Drs. I Komang Winatha, M.Si.



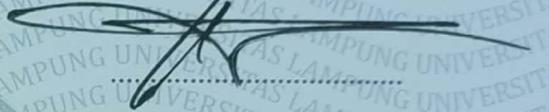
Sekretaris

Suroto, S.Pd., M.Pd.



Penguji

Bukan Pembimbing : Drs. Tedi Rusman, M.Si.



Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Drs. Sunyono, M.Si.

NIP 19651230 199111 1 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 03 April 2024



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, TEKNOLOGI
DAN PERGURUAN TINGGI
UNIVERSITAS LAMPUNG**

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No.1 Gedung Meneng - Bandar Lampung 35145

Telepon (0721) 704624, Faximile (0721) 704624

e-mail: fkip@unila.ac.id, laman: <http://fkip.unila.ac.id>

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mutiara
NPM : 2013031025
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali disebutkan di dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 03 April 2024



Mutiara
2013031025

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Mutiara. Penulis lahir di Karang Pucung, 18 Mei 2000 yang merupakan anak pertama dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Supriyanto dan Ibu Komariyah. Penulis berasal dari Desa Baturaja, Kecamatan Punduh Pidada, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung.

Berikut pendidikan formal yang pernah ditempuh:

1. Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri Banding Agung, lulus pada tahun 2012
2. Madrasah Tsanawiyah (MTs) di MTs Unwanul Falah, lulus pada 2015
3. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di SMK Al-Washilah Jakarta, lulus pada 2018
4. Pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Lampung pada program studi Pendidikan Ekonomi diterima melalui jalur SBMPTN

Penulis merupakan salah satu mahasiswa yang aktif dalam kegiatan akademik dan non akademik selama menempuh pendidikan di Universitas Lampung. Pada tahun 2023 penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di daerah Kelurahan Kasui Pasar, Kecamatan Kasui, Kabupaten Way Kanan, Provinsi Lampung dan melaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMA Negeri 1 Kasui.

Kegiatan non akademik yang pernah penulis lakukan adalah menjadi Staf MTQ-SI Forum Pembinaan dan Pengkajian Islam (FPPI) pada tahun 2021. Kemudian pada tahun 2022 menjadi Staf Kerohanian *Association of Economic Education Student* (ASSETS) FKIP Universitas Lampung.

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah rabbil alamin puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Karya tulis ini penulis persembahkan sebagai tanda cinta dan kasih sayang kepada:

Kedua Orang Tuaku

Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tuaku yang telah membesarkan dan mendidiku penuh dengan kasih sayang hingga saat ini. Terimakasih atas segala dukungan, semangat, kesabaran, dan doa-doa yang selalu senantiasa mengiringi setiap perjalananku.

Adik-Adikku

Terimakasih telah menjadi semangat dan motivasi di setiap perjalanan ini. Semoga kita dapat selalu melengkapi satu sama lain.

Bapak Ibu Guru dan Dosenku

Terimakasih atas segala ilmu, bimbingan, dan arahan dengan penuh kesabaran selama ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan Kesehatan dan keberkahan dalam segala hal.

Teman-Temanku

Terimakasih telah menemaniku dan menjadi tempat berkeluh kesah serta berbagi pengalaman. Terimakasih atas seluruh waktu yang dilalui bersama. Semoga Allah selalu memberi kesehatan dan kemudahan dalam segala hal.

Almamater Tercinta

Universitas Lampung

MOTTO

**“Maka sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya
sesudah kesulitan itu ada kemudahan”**

(QS. Al-Insyirah : 5-6)

**“Tidak ada rasa bersalah yang dapat mengubah masa lalu dan tidak ada
kekhawatiran yang dapat mengubah masa depan”**

(Umar Bin Khattab)

**“Berhenti merasa anda begitu kecil. Anda adalah alam semesta yang
bergembira”**

(Jalaludin Rumi)

“If you never try, you’ll never know what you are capable of”

(John barrow)

SANWACANA

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Perencanaan Karier, Motivasi Diri, dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Lanjut Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII SMKN 8 Bandar Lampung” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Lampung. Shalawat serta salam senantiasa penulis haturkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, yang kita nantikan syafaatnya kelak di yaumul akhir.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, motivasi, bimbingan, dan saran dari seluruh pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Ir. Lusmeilia Afriani, D.E.A., I.P.M. selaku Rektor Universitas Lampung, Wakil Rektor, segenap pimpinan dan jajaran Universitas Lampung.
2. Bapak Prof. Dr. Sunyono, M.Si., selaku Dekan FKIP Universitas Lampung.
3. Bapak Drs. Riswandi, M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama FKIP Universitas Lampung.
4. Bapak Dr. Albet Maydiantoro, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan FKIP Universitas Lampung.
5. Bapak Hermi Yanzi, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni FKIP Universitas Lampung.
6. Bapak Dr. Dedy Miswar, S.Si., M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung.
7. Bapak Drs. Tedi Rusman, M.Si., selaku Plt. Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung.
8. Bapak Drs. I Komang Winatha, M.Si., selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahannya selama menyelesaikan skripsi ini. Semoga bapak dan keluarga senantiasa selalu dalam keadaan sehat dan diberi kemudahan dalam segala urusan.

9. Bapak Suroto, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing II sekaligus dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi, dan meluangkan waktu kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah, dan kemudahan kepada bapak dan keluarga.
10. Bapak Drs. Tedi Rusman, M.Si., selaku dosen pembahas yang telah bersedia mengarahkan, memberi kritik dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih bapak atas segala bimbingan yang diberikan, semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan, kemudahan, dan senantiasa melimpahkan Rahmat dan hidayah-Nya kepada Bapak dan keluarga.
11. Terimakasih kepada Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah membagi ilmu kepada penulis. Semoga segala kebaikan Bapak dan Ibu Allah balas dengan pahala yang berlipat ganda, senantiasa dilimpahkan rahmat, hidayah, dan keberkahan serta Allah permudah dalam segala hal.
12. Terimakasih kepada staf karyawan Universitas Lampung yang telah membantu dalam mengurus segala persyaratan selama penulis menempuh dan menyelesaikan perkuliahan.
13. Terimakasih kepada bapak Drs. Firdaus, M.M selaku Kepala Sekolah dan Ibu Maorin Fistyana Ardi, S.Pd selaku Waka Kurikulum SMKN 8 Bandar Lampung, Bapak Ibu guru wali kelas kelas XII MPLB 1, XII MPLB 2, XII PPLG 1, dan XII PPLG 2, serta segenap jajaran guru SMKN 8 Bandar Lampung. Terimakasih atas bantuannya selama penulis melakukan penelitian.
14. Terimakasih untuk yang tersayang kedua orang tuaku, Bapak Supriyanto dan Ibu Komariah yang telah merawat dan mendidik putrimu dengan penuh cinta. Terimakasih untuk segala doa yang dipanjatkan setiap saat serta bantuan materi dan moral sehingga saya mampu menyelesaikan studi strata satu ini dengan baik. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, keberkahan dan kemudahan dalam segala hal.
15. Terimakasih untuk adik-adik tercintaku Nur Laila Asih, Dian Kurniasih, dan Dimas Jalu Arief. Terimakasih sudah saling melengkapi satu sama lain serta mendoakan dan memberikan semangat untuk kakakmu. Semoga kita dapat mencapai cita-cita masing-masing dan selalu diberi kemudahan dalam

- menempuh pendidikan agar kelak bisa membahagiakan papah dan mamah.
16. Terimakasih untuk seluruh keluarga besar penulis mbah akung, mbah uti, nini, aki, pakde, bude, mamang, bibi, dan semuanya sudah memberikan dukungan, semangat, motivasi, dan bantuan materi sehingga penulis dapat menjalankan perkuliahan dengan baik. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan, keberkahan, kebersamaan, dan kemudahan dalam segala hal.
 17. Terimakasih kepada seluruh teman-teman Pendidikan Ekonomi 2020, terimakasih untuk segala kebersamaan, kenangan, dan bantuan selama penulis menjalankan proses perkuliahan. Semoga kalian selalu sehat dan dimudahkan segala urusannya, serta hubungan silaturahmi kita terus terjalin.
 18. Terimakasih untuk Anggun Lestari, Tamara Damayanti, Marsela, dan Yeni Aprika Sari sudah selalu ada dalam segala situasi, terimakasih sudah menjadi teman sekaligus "*Human Diary*" penulis. Mari terus seperti ini walau jaraknya tidak lagi sedekat ini.
 19. Terimakasih untuk sahabat-sahabatku Siti Isna Humairoh, Izki Putri Yadi, Aisyah Budi Kusumawati, dan Amelia Khoerulnisa sudah selalu kebersamaan selama ini, mari terus bersahabat sampai tua.
 20. Terimakasih untuk teman seperjuanganku Melinia, terimakasih untuk selalu menjadi teman yang saling bisa diandalkan. Mari terus menjadi seperti ini sampai nanti-nanti.
 21. Terimakasih untuk diri saya sendiri, terimakasih Mutiara sudah bertahan dalam perjuangan yang tidak mudah ini. Tidak mengapa untuk kesalahan dan kegagalan yang terjadi, kamu hebat. Mari terus berjuang sampai akhir.
 22. Terimakasih untuk semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang dilakukan dengan pahala yang berlipat ganda.

Bandar Lampung, 18 Maret 2024

Penulis,

Mutiara

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Pembatasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan	12
F. Manfaat Penelitian	13
G. Ruang Lingkup Penelitian	14
II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS	15
A. Tinjauan Pustaka	15
1. Minat Lanjut Studi	15
2. Perencanaan Karier	18
3. Motivasi Diri	25
4. Prestasi Belajar	29
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	31
C. Kerangka Pikir	38
D. Hipotesis	42
III. METODE PENELITIAN	43
A. Metode dan Pendekatan Penelitian	43
B. Populasi dan Sampel	44
1. Populasi	44
2. Sampel	45
C. Teknik Sampling	46
D. Variabel Penelitian	47
1. Variabel Bebas (<i>Independent Variable</i>)	47
2. Variabel Terikat (<i>Dependent Variable</i>)	47
E. Definisi Konseptual Variabel	48
1. Perencanaan Karier (X_1)	48
2. Motivasi Diri (X_2)	48
3. Prestasi Belajar (X_3)	48
4. Minat Lanjut Studi Ke Perguruan Tinggi (Y)	48
F. Definisi Operasional Variabel	49
G. Teknik Pengumpulan Data	50
1. Observasi	50

2.Wawancara.....	50
3.Kuesioner (Angket).....	50
4.Dokumentasi	51
H. Uji Persyaratan Instrumen Penelitian.....	51
1.Uji Validitas Instrumen	51
2.Uji Reliabilitas Instrumen.....	55
I. Uji Persyaratan Analisis Data.....	58
1.Uji Normalitas	58
2.Uji Homogenitas	59
J. Uji Asumsi Klasik	60
1.Uji Linieritas	60
2.Uji Multikolinearitas	62
3.Uji Autokorelasi	63
4.Uji Heteroskedastisitas	64
K. Uji Hipotesis	65
1.Regresi Linear Sederhana.....	65
2.Regresi Linear Multiple.....	67
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	69
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	69
B. Gambaran Umum Responden Penelitian	72
C. Deskripsi Data Penelitian	73
D. Uji Persyaratan Statistik Parametrik	81
E. Uji Asumsi Klasik	83
F. Pengujian Hipotesis	88
1.Uji Regresi Linear Sederhana.....	88
2.Uji Regresi Linear Berganda	95
G. Pembahasan.....	98
1.Pengaruh perencanaan karier (X_1) terhadap minat lanjut studi ke perguruan tinggi (Y) pada siswa kelas XII jurusan MPLB dan PPLG SMKN 8 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2023/2024.....	98
2.Pengaruh motivasi diri (X_2) terhadap minat lanjut studi ke perguruan tinggi (Y) pada siswa kelas XII jurusan MPLB dan PPLG SMKN 8 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2023/2024	101
3.Pengaruh prestasi belajar (X_3) terhadap minat lanjut studi ke perguruan tinggi (Y) pada siswa kelas XII jurusan MPLB dan PPLG SMKN 8 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2023/2024.....	104
4.Pengaruh perencanaan karier (X_1), motivasi diri (X_2), dan prestasi belajar (X_3) terhadap minat lanjut studi ke perguruan tinggi (Y) pada siswa kelas XII jurusan MPLB dan PPLG SMKN 8 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2023/2024	108
H. Variabel Paling Berpengaruh dalam Penelitian	112
I. Implikasi Hasil Penelitian.....	113
J. Keterbatasan Penelitian	114
V. SIMPULAN DAN SARAN.....	116
A. Simpulan	116
B. Saran.....	117
DAFTAR PUSTAKA	118
LAMPIRAN.....	125

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Pengangguran Menurut Jenjang Pendidikan Tahun 2020-2022	2
2. Jumlah Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Karier	4
3. Hasil Kuesioner Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi	5
4. Hasil Kuesioner Penelitian Pendahuluan Variabel Perencanaan Karier	6
5. Hasil Kuesioner Penelitian Pendahuluan Variabel Motivasi Diri	8
6. Nilai Ulangan Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Kejuruan Siswa Kelas XII MPLB dan PPLG SMKN 8 Bandar Lampung	9
7. Hasil Penelitian yang Relevan	32
8. Data Jumlah Siswa Kelas XII MPLB dan PPLG SMKN 8 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2023/2024	44
9. Jumlah Sampel Kelas XII MPLB dan PPLG SMKN 8 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2023/2024	46
10. Definisi Operasional Variabel	49
11. Hasil Uji Validitas Intrumen Variabel Perencanaan Karier	52
12. Hasil Uji Validitas Intrumen Variabel Motivasi Diri	53
13. Hasil Uji Validitas Intrumen Variabel Prestasi Belajar	54
14. Hasil Uji Validitas Intrumen Variabel Minat Lanjut Studi ke Perguruan Tinggi	54
15. Interpretasi Nilai r	56
16. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Perencanaan Karier	56
17. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Diri	57
18. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Prestasi Diri	57
19. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat Lanjut Studi ke Perguruan Tinggi ..	57
20. Daftar Analisis Varians (ANOVA)	61
21. Sarana dan Prasarana SMKN 8 Bandar Lampung	71
22. Jumlah Guru dan Peserta Didik SMKN 8 Bandar Lampung	72

23. Distribusi Frekuensi Variabel Perencanaan Karier (X_1)	74
24. Kategori Variabel Perencanaan Karier (X_1).....	75
25. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Diri (X_2).....	76
26. Kategori Variabel Motivasi Diri (X_2)	77
27. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar (X_3).....	78
28. Kategori Variabel Prestasi Belajar (X_3)	78
29. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Lanjut Studi ke Perguruan Tinggi (Y)	80
30. Kategori Variabel Minat Lanjut Studi ke Perguruan Tinggi (Y)	80
31. Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas	82
32. Rekapitulasi Hasil Uji Homogenitas	83
33. Rekapitulasi Hasil Uji Linearitas Regresi	84
34. Rekapitulasi Hasil Uji Multikolinearitas	85
35. Rekapitulasi Hasil Uji Autokorelasi	86
36. Rekapitulasi Hasil Uji Heteroskedastisitas	88
37. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana X_1 Terhadap Y	89
38. Koefisien Regresi X_1 Terhadap Y	90
39. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana X_2 Terhadap Y	91
40. Koefisien Regresi X_2 Terhadap Y	92
41. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana X_3 Terhadap Y	93
42. Koefisien Regresi X_3 Terhadap Y	94
43. Hasil Uji Pengaruh X_1 , X_2 , dan X_3 Terhadap Y	95
44. Koefisien Regresi X_1 , X_2 , dan X_3 Terhadap Y	96
45. Tabel ANOVA Uji Hipotesis Variabel X_1 , X_2 , dan X_3 Terhadap Y	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian.....	42
2. Kurva Durbin-watson.....	87

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin Penelitian Pendahuluan dari FKIP Universitas Lampung	126
2. Surat Balasan Penelitian Pendahuluan dari SMKN 8 Bandar Lampung...	127
3. Wawancara Bersama Pihak SMKN 8 Bandar Lampung.....	128
4. Penyebaran Kuesioner Penelitian Pendahuluan Pada Siswa Kelas XII MPLB dan PPLG SMKN 8 Bandar Lampung	129
5. Hasil Kuesioner Penelitian Pendahuluan Pada Siswa Kelas XII MPLB dan PPLG SMKN 8 Bandar Lampung.....	130
6. Kuesioner Penelitian Pendahuluan Siswa	131
7. Hasil Wawancara Bersama Guru Wakil kesiswaan SMKN 8 Bandar Lampung	133
8. Surat Izin Penelitian dari FKIP Universitas Lampung	134
9. Balasan Surat Penelitian dari SMKN 8 Bandar Lampung	135
10. Kisi-Kisi Angket Penelitian	136
11. Kuesioner Penelitian	144
12. Uji Validitas Instrumen	149
13. Uji Reliabilitas Instrumen	158
14. Rekapitulasi Hasil Data Penelitian	159
15. Hasil Uji Normalitas.....	162
16. Hasil Uji Homogenitas	162
17. Hasil Uji Linear	163
18. Hasil Uji Multikolinearitas	164
19. Hasil Uji Autokorelasi	164
20. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	164
21. Pengujian Secara Parsial	165
22. Pengujian Secara Simultan.....	166
23. Penyebaran Kuesioner Penelitian	168
24. Kuesioner Penelitian.....	169

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu elemen penting dalam suatu negara yang berperan dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas untuk membangun negara, baik dalam pembangunan maupun dalam perekonomian negara. Hal ini karena kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu hal yang harus dipersiapkan agar mampu menyesuaikan perubahan dunia di tengah era digitalisasi. Selain berperan untuk kepentingan negara, pendidikan juga sangat penting bagi seseorang untuk meningkatkan keterampilan, kecerdasan, dan kepribadiannya dengan mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Karenanya pendidikan merupakan sebuah kebutuhan bagi setiap individu dan menjadi hak untuk seluruh masyarakat Indonesia.

Pada dasarnya pendidikan merupakan suatu proses untuk mempersiapkan diri agar menjadi individu yang dapat beradaptasi dan berguna di lingkungannya. Pendidikan penting dilakukan setiap individu. Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pemerintah Indonesia sendiri sudah menetapkan wajib belajar selama 12 tahun. Kewajiban ini menargetkan agar setiap anak mengikuti pendidikan hingga jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu jalur pendidikan setara dengan SMA, namun memiliki karakteristik yang berbeda dengan Sekolah Menengah Atas (SMA). SMK memiliki fokus pada penguasaan keterampilan dan kesiapan untuk memasuki dunia kerja. Kemendikbud RI mendefinisikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain sederajat. Tujuan pendidikan SMK sendiri yaitu membentuk lulusan yang siap memasuki dunia kerja, dipekerjakan, atau sebagai wiraswasta (Kemendikbud RI, 2018). Tujuan utama Sekolah Menengah Kejuruan sendiri adalah untuk mencetak lulusan yang produktif dan secara mandiri dapat memenuhi kualifikasi pekerja yang mampu menguasai ilmu di bidangnya dan keterampilan serta diikuti moral dan etika yang baik (Suroto, 2023). Namun pada kenyataannya lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) belum mampu memenuhi spesifikasi tenaga kerja. Hal ini dilihat dari data Badan Pusat Statistik (BPS, 2023) mengenai tingkat pengangguran terbuka yang ada di Indonesia.

Tabel 1. Data Pengangguran Menurut Jenjang Pendidikan Tahun 2020-2022.

No	Tingkat Pendidikan	Persentase Tingkat Pengangguran Terbuka		
		2020	2021	2022
1	Tidak/ Belum pernah sekolah / belum tamat/ tamat SD	3,61	3,61	3,59
2	SMP	6,46	6,45	5,95
3	SMA Umum	9,86	9,09	8,57
4	SMK Kejuruan	13,55	11,13	9,42
5	Diploma I/II/III	8,08	5,87	4,59
6	Universitas	7,35	5,98	4,80

Sumber : Badan Pusat Statistik Tahun 2020, 2021, dan 2022.

Tabel 1. di atas menunjukkan tingkat pengangguran di Indonesia berdasarkan jenjang pendidikan dari tiga tahun terakhir. Berdasarkan data, dapat diketahui bahwa presentase pengangguran terbuka didominasi oleh lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Walaupun angka yang ditunjukkan

mengalami penurunan, namun pada tahun 2022 angka pengangguran terbuka masih didominasi oleh tingkat pendidikan SMK. Hal ini disebabkan oleh mutu lulusan dari pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) masih rendah, dan memerlukan adanya pendidikan lanjutan untuk menambah keterampilan sehingga dapat diterima dalam dunia kerja. Salah satu pilihan untuk siswa dapat meningkatkan mutu dan keterampilannya adalah melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Hal tersebut tidak bertentangan dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 yakni Pendidikan Menengah Kejuruan yang terdiri atas SMK/MAK bertujuan meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejurumannya. Dari peraturan tersebut dapat diketahui bahwa meskipun Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) lebih berorientasi pada dunia kerja, namun tidak memungkinkan bahwa lulusan SMK harus masuk ke dunia kerja, lulusan SMK juga bisa melanjutkan pendidikan sesuai dengan minat, bakat, dan jurusan pada saat bersekolah di SMK, dengan harapan dapat lebih mengembangkan pengetahuan dan keterampilan sehingga mampu bersaing dengan calon pekerja lain di era global.

Pendidikan formal kini menjadi prioritas utama masyarakat yang menginginkan kehidupan yang lebih baik, sehingga pemerintah Indonesia menganjurkan kepada masyarakat Indonesia untuk menempuh pendidikan tidak hanya 12 tahun, melainkan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Perguruan tinggi adalah lembaga yang didalamnya membantu individu mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Melalui pendidikan di perguruan tinggi akan menghasilkan lulusan berkualitas dengan berbagai pengetahuan yang lebih luas dan keahlian mendalam (Devi, *et al.* 2022). Pendidikan tinggi menjadi penting di era saat ini mengingat banyak pekerjaan yang mengutamakan kualifikasi minimal diploma atau sarjana, sehingga lulus dari sekolah menengah saja tidak cukup.

Untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, minat merupakan hal yang sangat penting untuk dimiliki siswa. Minat menurut Suralaga (2021) adalah perasaan suka dan tertarik terhadap suatu hal atau aktivitas tanpa adanya paksaan. Minat merupakan kecenderungan, ketertarikan, atau perhatian terhadap sesuatu baik pada benda, aktivitas, atau suatu bidang tertentu. Minat terjadi karna adanya dorongan dalam diri seseorang untuk terlibat dalam hal-hal tertentu. Minat menjadi modal yang kuat bagi siswa untuk mencapai cita-citanya, apabila siswa memiliki minat yang kuat dalam melanjutkan studi, maka ia akan termotivasi untuk berlatih, belajar, dan berkembang untuk mencapai tujuannya. Beberapa aspek yang memengaruhi minat siswa dalam melanjutkan studinya adalah perencanaan karier, motivasi diri, dan prestasi belajar. Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah SMKN 8 Bandar Lampung.

SMKN 8 bandar Lampung merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang terletak di Kecamatan Kemiling, Bandar Lampung. SMKN 8 Bandar Lampung merupakan sekolah dengan status akreditasi A dan memiliki 8 jurusan dan 1 jurusan yang baru terbentuk. Minat siswa SMKN 8 Bandar Lampung dalam melanjutkan pendidikan masih tergolong rendah. Hal tersebut didukung dengan data jumlah alumni yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yang masih relatif rendah, data tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Jumlah Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi.

No.	Tahun Ajaran	Jumlah Lulusan	Jumlah yang Melanjutkan Studi	Persentase %
1.	2021/2022	404	36	8,91
2.	2022/2023	425	33	7,76

Sumber: *Tracer Study* SMKN 8 Bandar Lampung 2 tahun terakhir.

Berdasarkan Tabel 2. Tersebut dapat diketahui bahwa jumlah siswa lulusan yang melanjutkan studi di SMKN 8 Bandar Lampung dari tahun

sebelumnya mengalami penurunan. Pada tahun ajaran 2021/2022 jumlah siswa yang melanjutkan studi berjumlah 36 siswa dengan persentase 8,91%, sedangkan pada tahun ajaran 2022/2023 jumlah siswa yang melanjutkan pendidikan sebanyak 33 siswa dengan persentase 7,76%.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan terhadap wakil kesiswaan dan guru bimbingan konseling, dari 8 jurusan yang ada di kelas XII SMKN 8 Bandar Lampung, terdapat 2 jurusan yang minat melanjutkan pendidikannya lebih rendah dari jurusan lain, yaitu jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB) dan Pengembangan Perangkat Lunak dan Gim (PPLG). Hal ini dapat dikonfirmasi dari hasil kuesioner pada penelitian pendahuluan dari 60 siswa sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Kuesioner Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi.

No	Jumlah Sampel	Bekerja	Melanjutkan studi	Persentase %	
				Bekerja	Melanjutkan sudi
1.	60	39	21	65	35

Sumber: Hasil kuesioner penelitian pendahuluan terhadap siswa kelas XII MPLB dan PPLG SMKN 8 Bandar Lampung.

Berdasarkan Tabel 3. dapat dilihat bahwa siswa kelas XII SMKN 8 Bandar Lampung dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada 60 siswa, 21 siswa mempunyai minat untuk melanjutkan pendidikan dan 39 siswa lainnya memilih untuk bekerja setelah lulus sekolah. Minat merupakan salah satu faktor yang penting Ketika siswa hendak melanjutkan pendidikan. Menurut Mallyanti *et al.* (2020) Minat terbentuk karena dipengaruhi oleh dalam diri seseorang yang sudah memahami konsep diri dan sadar pada tindakan yang akan dilakukan. Siswa akan cenderung mampu melakukan sesuatu yang diminatinya daripada hal yang tidak diminati. Minat merupakan hal yang timbul dari dalam dirinya, minat dapat timbul karena adanya beberapa faktor penentu diantaranya perencanaan karier, motivasi diri, dan prestasi

belajar siswa, diduga faktor-faktor tersebut memengaruhi minat siswa dalam melanjutkan studi.

Faktor pertama yang dapat memengaruhi minat siswa dalam melanjutkan pendidikan adalah Perencanaan karier. Perencanaan karier merupakan suatu proses dalam menentukan karier siswa, perencanaan karier penting dimiliki untuk membantu mengidentifikasi minat, bakat, potensi, dan tujuan siswa. Perencanaan karier juga harus dilakukan dengan cermat karena individu harus menyesuaikan tujuan pribadi dengan kesempatan-kesempatan yang tersedia secara nyata (Dewi, 2021). Dengan perencanaan karier yang dimiliki siswa, maka akan membantu siswa untuk menentukan pilihan dari bekerja atau melanjutkan studi. Siswa dengan perencanaan karier yang matang biasanya lebih memilih untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, mengingat perkembangan dunia industri yang semakin pesat dan persaingan kerja yang semakin ketat, menyadari bahwa lulus dari sekolah menengah saja tidaklah cukup. Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan pada 60 siswa kelas XII jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB) dan Pengembangan Perangkat Lunak dan Gim (PPLG) di SMKN 8 Bandar Lampung didapatkan informasi sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Kuesioner Penelitian Pendahuluan Variabel Perencanaan Karier.

No.	Pertanyaan	Hasil Kuesioner		Persentase %	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Saya sudah mempunyai rencana untuk perjalanan karier saya	34	26	57	43
2	Saya mendiskusikan perencanaan karier saya kepada guru bimbingan konseling di sekolah, orang tua, dan teman dekat	16	44	27	73
3	Saya merasa untuk mencapai karier yang saya inginkan, saya harus mempunyai gelar	23	37	38	62

Sumber: Hasil kuesioner penelitian pendahuluan terhadap siswa kelas XII MPLB dan PPLG SMKN 8 Bandar Lampung.

Berdasarkan Tabel 4. di atas dapat diperoleh informasi bahwa siswa kelas XII SMKN 8 Bandar Lampung mengaku sudah memiliki rencana untuk karier mereka, namun pengetahuan siswa mengenai perencanaan karier itu sendiri masih kurang. Hal ini terlihat dari sedikitnya siswa yang mendiskusikan rencana kariernya kepada guru bimbingan konseling, orang tua, bahkan teman sebaya siswa dan jumlah siswa yang berfikir bahwa sukses tidak harus dengan pendidikan yang tinggi. Serta menurut wawancara yang dilakukan dengan siswa masih ada beberapa siswa yang mengalami kebingungan dalam menentukan karier mereka setelah menyelesaikan pendidikan. Siswa seharusnya dapat berkonsultasi tentang permasalahan yang mereka alami kepada guru bimbingan konseling disekolah atau kepada orang tua mereka untuk dapat membantu mereka dalam merencanakan karier. Perencanaan karier yang disusun dengan baik dapat membentuk kesiapan siswa dalam menghadapi karier (Kasan dan Ibrahim, 2022).

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada guru bimbingan konseling di SMKN 8 Bandar Lampung diperoleh informasi bahwa guru bimbingan konseling di SMKN 8 Bandar Lampung sudah mengadakan kelas bimbingan karier pada seluruh kelas XII SMKN 8 Bandar Lampung. Menurutnya para siswa sebenarnya sudah mengetahui perencanaan karier dan tahapan dalam karier namun masih banyak siswa yang belum mempunyai perencanaan karier dan masih banyak pula yang sudah mempunyai perencanaan karier namun tidak mengimplementasikan tahapan karier dengan benar, seperti tidak mendiskusikan dengan guru bimbingan konseling ataupun orang tua siswa terkait perencanaan karier yang dimiliki siswa.

Faktor selanjutnya yang dapat memengaruhi minat siswa dalam melanjutkan studi adalah motivasi diri. Berikut hasil kuesioner penelitian pendahuluan terhadap 60 siswa kelas XII jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB) dan Pengembangan Perangkat Lunak dan Gim (PPLG) SMKN 8 Bandar Lampung mengenai motivasi diri sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Kuesioner Penelitian Pendahuluan Variabel Motivasi Diri.

No.	Pertanyaan	Hasil Kuesioner		Persentase %	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Saya selalu mencari informasi tentang penerimaan mahasiswa baru di perguruan tinggi yang saya inginkan	20	40	33	67
2	Saya belajar dengan giat agar saya masuk ke perguruan tinggi yang saya inginkan	17	43	28	72
3	Saya berani melakukan hal-hal baru tanpa takut gagal	24	36	40	60

Sumber: Hasil kuesioner penelitian pendahuluan terhadap siswa kelas XII MPLB dan PPLG SMKN 8 Bandar Lampung.

Berdasarkan Tabel 5. data hasil kuesioner tersebut dapat diketahui bahwa motivasi diri siswa kelas XII jurusan MPLB dan PPLG SMKN 8 Bandar Lampung masih rendah. Dengan pernyataan banyaknya siswa tidak mengetahui bahkan tidak berusaha mencari tahu terkait sistem penerimaan mahasiswa baru pada perguruan tinggi, rendahnya motivasi belajar siswa untuk memasuki perguruan tinggi, dan sikap siswa dalam menghadapi rasa takut dalam dirinya. Rendahnya motivasi siswa untuk melanjutkan studi dapat disebabkan beberapa hal diantaranya kurang percaya potensi yang ada dalam dirinya, ekspektasi dunia kerja, dan rendahnya kemampuan berfikir siswa. Motivasi diri siswa berpengaruh terhadap minat lanjut studi karena motivasi merupakan dorongan yang memicu siswa untuk melakukan suatu tindakan. Hal ini sejalan dengan pendapat Rezkia, *et al.* (2022) motivasi diri dapat memengaruhi apa yang sedang dilakukan, kapan dan bagaimana individu melakukan sesuatu. Misalnya siswa yang mempunyai motivasi yang kuat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi akan melibatkan dirinya dalam berbagai aktivitas yang dapat membantunya untuk diterima menjadi mahasiswa baru, seperti belajar dengan giat dan mencari informasi tentang sistem penerimaan mahasiswa baru.

Faktor selanjutnya yang memengaruhi minat melanjutkan studi siswa adalah prestasi belajar. Prestasi belajar adalah hasil belajar yang diperoleh siswa dari proses belajar. Menurut Deli, *et al.* (2021) prestasi belajar dapat terlihat dari hasil belajar siswa yang berupa nilai-nilai pelajaran yang tertera dalam rata-rata rapor. Saat ini siswa yang memiliki prestasi belajar yang tinggi dinilai mempunyai kesempatan yang lebih tinggi untuk melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi dibandingkan siswa dengan prestasi belajar rendah, karena untuk dapat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi harus memiliki nilai yang tinggi untuk dapat bersaing dengan lulusan pendidikan sekolah menengah.

Tabel 6. Nilai Ulangan Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Kejuruan Siswa Kelas XII MPLB dan PPLG SMKN 8 Bandar Lampung.

No.	Kelas	Nilai		Jumlah Siswa
		< 80	> 80	
1	XII MPLB 1	10	27	37
2	XII MPLB 2	19	19	38
3	XII PPLG 1	26	11	37
4	XII PPLG 2	23	14	37
Jumlah		78	71	149
Persentase		52,4%	47,6%	100%

Sumber: Data penelitian pendahuluan dari wali kelas XII MPLB dan PPLG SMKN 8 Bandar Lampung.

Berdasarkan data Tabel 6. tersebut diketahui bahwa hasil belajar siswa SMKN 8 Bandar Lampung pada mata pelajaran kejuruan masih dikatakan rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya jumlah siswa yang mendapatkan nilai dibawah 80 pada mata pelajaran kejuruan masing-masing. Salah satu keberhasilan proses belajar dapat dilihat dari hasil belajar siswa, Ketika siswa menguasai apa yang telah dipelajari, maka proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil. Umumnya siswa yang melanjutkan ke perguruan tinggi akan memilih jurusan yang sesuai dengan jurusan yang dipilih siswa saat sekolah menengah, oleh karena itu siswa dengan hasil

belajar yang tinggi akan timbul minat dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi sesuai dengan minat dan jurusannya saat SMK.

Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan yang telah dilaksanakan di SMKN 8 Bandar Lampung dan permasalahan yang ada, dapat diketahui bahwa minat sangat penting dimiliki siswa untuk dapat melanjutkan pendidikan setelah menyelesaikan pendidikannya. Siswa yang memiliki minat lanjut studi yang tinggi cenderung akan lebih berusaha untuk bisa memasuki perguruan tinggi dan akan mempersiapkan dengan matang dibandingkan dengan siswa yang memiliki minat melanjutkan studi rendah (Irawan, *et al.* 2022). Karena minat menjadi hal yang penting untuk dapat mendorong siswa agar melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi, maka perlunya untuk menumbuhkan minat dalam diri siswa.

Adanya minat dalam diri siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi akan mendorong mereka berusaha untuk memasuki perguruan tinggi yang mereka inginkan agar dapat mengembangkan ilmu dan pengetahuan (Lubis, *et al.* 2023). Untuk dapat menumbuhkan minat melanjutkan studi dalam diri siswa tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya perencanaan karier, motivasi diri, dan prestasi belajar. Dari ketiga variabel yang dipaparkan tersebut, maka perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai perencanaan karier, motivasi diri, dan prestasi belajar terhadap minat lanjut studi ke perguruan tinggi.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka penulis akan melakukan penelitian untuk mengetahui **“Pengaruh Perencanaan Karier, Motivasi Diri, dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Lanjut Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII SMKN 8 Bandar Lampung”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas, maka dapat didefinisikan beberapa identifikasi masalah yaitu sebagai berikut:

1. Lulusan SMK dinilai belum memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup sehingga masih banyak siswa lulusan SMK yang menganggur setelah lulus.
2. Rendahnya jumlah siswa yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi setelah lulus sekolah.
3. Masih banyak siswa yang kurang berminat melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi.
4. Kurangnya kesadaran siswa tentang pentingnya pendidikan yang tinggi untuk dapat bersaing di dunia kerja.
5. Masih terdapat beberapa siswa yang belum memiliki perencanaan karier untuk perjalanan karier siswa setelah lulus.
6. Kurangnya pengetahuan siswa tentang pentingnya perencanaan karier yang matang.
7. Kurangnya motivasi diri siswa untuk mencari tahu tentang perguruan tinggi dan sistem penerimaan mahasiswa baru.
8. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran kejuruan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka penelitian ini dibatasi pada kajian perencanaan karier (X1), motivasi diri (X2), prestasi belajar (X3), dan minat lanjut studi ke perguruan tinggi (Y) siswa kelas XII jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB) dan Pengembangan Perangkat Lunak dan Gim (PPLG) SMKN 8 Bandar Lampung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh perencanaan karier terhadap minat lanjut studi ke perguruan tinggi siswa kelas XII SMKN 8 Bandar Lampung?
2. Apakah ada pengaruh motivasi diri terhadap minat lanjut studi ke perguruan tinggi siswa kelas XII SMKN 8 Bandar Lampung?
3. Apakah ada pengaruh prestasi belajar terhadap minat lanjut studi ke perguruan tinggi siswa kelas XII SMKN 8 Bandar Lampung?
4. Apakah ada pengaruh perencanaan karier, motivasi diri, dan prestasi belajar terhadap minat lanjut studi ke perguruan tinggi siswa kelas XII SMKN 8 Bandar Lampung?

E. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui pengaruh perencanaan karier terhadap minat lanjut studi ke perguruan tinggi siswa kelas XII SMKN 8 Bandar Lampung.
2. Mengetahui pengaruh motivasi diri terhadap minat lanjut studi ke perguruan tinggi siswa kelas XII SMKN 8 Bandar Lampung.
3. Mengetahui pengaruh prestasi belajar terhadap minat lanjut studi ke perguruan tinggi siswa kelas XII SMKN 8 Bandar Lampung.
4. Mengetahui pengaruh perencanaan karier, motivasi diri, dan prestasi belajar terhadap minat lanjut studi ke perguruan tinggi siswa kelas XII SMKN 8 Bandar Lampung.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah dan memperkaya wawasan pengetahuan dalam bidang pendidikan dan dapat menjadi bahan kajian untuk penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian mengenai faktor yang memengaruhi minat lanjut studi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat menjadi pengetahuan tentang pentingnya pendidikan yang lebih tinggi dan menjadi bahan evaluasi siswa untuk dapat meningkatkan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi melalui perencanaan karier, motivasi diri, dan prestasi belajar.

b. Bagi Instansi

Penelitian ini dihadapkan dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi sekolah mengenai minat siswa dalam melanjutkan studi dengan memperhatikan faktor-faktor yang memengaruhi minat lanjut studi ke perguruan tinggi. Selain itu dapat memberikan solusi bagi guru dan pihak sekolah terkait permasalahan yang terjadi sehingga dapat meningkatkan minat siswa dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

c. Bagi Program Studi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan acuan atau bahan referensi untuk penelitian program studi dan mahasiswa dimasa yang akan datang terkait dengan minat lanjut studi siswa sekolah menengah atas atau sederajat.

d. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan pengetahuan terbaru terkait faktor yang memengaruhi minat lanjut studi siswa ke

perguruan tinggi dan dapat menjadi bahan referensi dalam membuat penelitian terbaru.

e. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai faktor-faktor yang dapat memengaruhi minat siswa dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Perencanaan Karier, Motivasi Diri, Prestasi Belajar, dan Minat Lanjut Studi ke Perguruan Tinggi.

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB) dan Pengembangan Perangkat Lunak dan Gim (PPLG).

3. Tempat Penelitian

Tempat dalam penelitian ini adalah SMK Negeri 8 Bandar Lampung.

4. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2023/2024.

5. Bidang Ilmu

Bidang ilmu yang digunakan dalam penelitian ini merupakan ilmu pendidikan.

II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Tinjauan Pustaka

1. Minat Lanjut Studi

a. Minat Lanjut Studi ke Perguruan Tinggi

Minat adalah salah satu hal yang penting bagi seseorang untuk tergerak melakukan suatu aktivitas. Dengan adanya minat seseorang mempunyai dorongan dari dalam diri untuk melakukan suatu hal dengan sungguh-sungguh. Minat pada dasarnya adalah perasaan ingin yang ada pada individu dan emosi yang muncul dari dalam diri seseorang yang menunjukkannya melalui perasaan suka. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Novianti *et al.* (2022) minat merupakan perasaan terdorong terhadap suatu tindakan atau suatu hal tanpa adanya tekanan atau dorongan dari pihak lain. Hidayat,*et al.* (2019) juga mengatakan bahwa minat adalah sesuatu yang bersifat pribadi pada diri seseorang dan sangat berhubungan dengan sikap.

Menurut Adawiyah (2019) minat adalah perasaan suka dan rasa keinginan seseorang pada suatu hal tanpa adanya paksaan dari orang lain. Menurut Marlyana, *et al* (2019) minat diartikan sebagai suatu gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan segala hal seperti orang, benda, kegiatan, dan pengalaman yang berkaitan dengan minatnya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa minat adalah suatu hal yang muncul dari dalam individu dan kecenderungan yang menyatakan perasaan tertarik, senang, dan ingin pada suatu hal. Maka seseorang yang melakukan suatu kegiatan dengan didasarkan

minat yang kuat akan dilakukan dengan senang dan bersemangat dan akan melakukannya dengan baik.

Perguruan tinggi merupakan suatu satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan yang lebih tinggi diatas tingkatan sekolah menengah. Kemendikbud RI (2020) mendefinisikan perguruan tinggi sebagai jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia. Menurut Lutfiani, *et al* (2020) perguruan tinggi merupakan sebuah sarana yang akan dilanjutkan setelah seseorang telah menyelesaikan pendidikan menengah atas menuju pendidikan yang lebih tinggi. Lembaga pendidikan yang mendidik peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang berguna dilingkungan masyarakat yang memiliki kemampuan baik dalam pengetahuan maupun keterampilan. Perguruan tinggi mempunyai peran penting dalam sebuah negara, yaitu mencetak lulusan yang berkualitas sehingga akan membawa Indonesia menjadi negara yang lebih baik.

Minat lanjut studi ke perguruan tinggi menurut Fani, *et al* (2022) adalah niat dan kehendak seseorang secara sadar untuk dapat melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi, siswa yang memiliki minat tersebut maka akan senantiasa untuk belajar sebaik mungkin dan mencari informasi terkait perguruan tinggi. Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat dipahami bahwa minat lanjut studi ke perguruan tinggi adalah suatu sikap kecenderungan yang ada dalam diri siswa berupa perasaan senang dan tertarik untuk melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi setelah tamat dari SMA atau SMK demi mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan adanya minat dapat membuat siswa terdorong untuk lebih berusaha agar dapat diterima di perguruan tinggi yang diinginkan. Minat

tersebut dapat timbul dengan adanya beberapa faktor penunjang seperti perencanaan karier, motivasi diri, dan prestasi belajar.

b. Indikator Minat

Minat merujuk pada ketertarikan seseorang dalam suatu hal atau aktivitas. Dalam hal ini indikator yang terdapat pada minat seseorang berupa petunjuk apakah seseorang menunjukkan ketertarikan atau tidak. Beberapa indikator minat yang dikemukakan oleh Akrim (2021) sebagai berikut:

1) Keinginan

Seseorang yang memiliki keinginan terhadap suatu hal, tentu ia akan berusaha untuk melakukan kegiatan atas keinginannya sendiri agar tujuannya tercapai.

2) Adanya perasaan senang

Siswa yang memiliki rasa senang atau suka dalam dirinya tidak akan merasa terpaksa dan bosan dalam melakukan kegiatan yang berhubungan dengan apa yang disenangi.

3) Adanya perhatian

Perhatian sangat menunjang adanya minat, bahkan seringkali disamakan dengan minat. Perhatian dapat berupa pengamatan, pengertian, dan berbagai hal yang dapat mengesampingkan hal lainnya.

4) Adanya ketertarikan

Tertarik artinya memiliki kecenderungan yang membuat seseorang tertarik kepada sesuatu atau aktivitas tertentu. Misalnya siswa yang merasa tertarik dengan mata pelajaran ekonomi sehingga ia antusias dalam mengikuti pelajaran.

5) Giat belajar

Siswa yang cenderung bersemangat dalam suatu hal umumnya memiliki minat terhadap hal tersebut.

6) Mengerjakan seluruh kegiatan yang berhubungan dengan minat siswa, termasuk mengerjakan tugas sekolah

7) Menaati Peraturan

Seorang siswa yang memiliki minat terhadap sesuatu akan terdapat kecenderungan untuk menaati peraturan yang ditetapkan, karena siswa tersebut mengetahui konsekuensinya.

c. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat

Suatu minat yang timbul dalam diri seseorang tentu tidak timbul secara tiba-tiba, ada faktor-faktor yang memengaruhi minat yang timbul dalam diri seseorang. Muliani (2022) Mengelompokan faktor yang memengaruhi minat menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1) Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang timbul dari dalam diri seorang siswa, yang meliputi adanya harapan, Pengalaman, dan perasaan mampu.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang timbul dari luar diri seorang siswa, yang meliputi faktor keluarga, faktor teman sebaya, faktor masyarakat.

2. Perencanaan Karier

a. Perencanaan Karier

Setiap orang mempunyai perjalanan masing-masing dalam meniti masa depan. Dalam proses perjalanan ini setiap orang memiliki sebuah rencana untuk mencapai tujuannya, oleh karena itu proses, pekerjaan, dan karier tidak dapat disamakan, karena setiap orang memiliki porsi masing-masing dalam hidupnya (Hidayat *et al.* 2019). Perencanaan adalah sebuah proses pengambilan keputusan yang dimulai dari penetapan tujuan, materi, strategi, teknik, dan evaluasi (Suralaga, 2021). Perencanaan sangat dibutuhkan dalam

setiap kegiatan, karena dengan adanya perencanaan manusia dapat dengan mudah melangkah tahap demi tahap agar tujuannya dapat tercapai dengan mudah.

Perencanaan adalah sebuah proses menentukan pilihan langkah yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan yang ingin digapai seseorang. Menurut Sibagariang (2020), perencanaan adalah kegiatan menyeleksi dan menggabungkan pengetahuan, fakta, imajinasi, dan asumsi di masa depan dengan tujuan mencapai hasil yang diinginkan. Jadi perencanaan disini menekankan pada suatu usaha mempersiapkan bagaimana usaha untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.

Menurut Hidayat, *et al.* (2019), karier merupakan suatu rangkaian pekerjaan, jabatan dan okupasi seseorang selama kehidupannya yang dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti psikologis, sosiologis, Pendidikan, ekonomi, dan lain-lain. Karier adalah perjalanan hidup seseorang dalam kehidupannya sendiri. Hal ini selaras dengan pendapat Sibagariang (2020) yang menyatakan karier adalah sebuah pola pengalaman pekerjaan yang merentang sepanjang kehidupan seseorang.

Menurut Kasan, *et al.* (2022) perencanaan karier merupakan suatu proses upaya seseorang dalam mencapai karier yang berkaitan dengan kegiatan pemilihan atau pengambilan keputusan untuk memutuskan kariernya. Sedangkan menurut Ameliany (2019) perencanaan karier adalah suatu proses yang dilalui individu yang mencakup kegiatan mengidentifikasi dan mengambil Langkah-langkah untuk mencapai tujuan karier yang diinginkan.

Berdasarkan dari beberapa pendapat di atas, dapat dipahami bahwa perencanaan karier adalah suatu program yang berisi proses tahapan dalam pencapaian karier yang ingin dicapai dalam hidup seseorang.

Perencanaan karier merupakan aspek yang penting untuk dilakukan seseorang. Hal ini karena perencanaan karier merupakan salah satu faktor yang memengaruhi timbulnya minat melanjutkan studi pada diri siswa setelah menyelesaikan pendidikannya.

b. Indikator Perencanaan Karier

Perencanaan karier merupakan proses dinamis yang berkembang seiring berjalannya waktu dalam perjalanan hidup seseorang. Indikator perencanaan karier merujuk pada sejauh mana seseorang mempunyai rencana dalam mengelola jalur kariernya. Menurut Ridho, *et al* (2020) perencanaan karier akan sangat berguna dalam pencapaian karier dimana terdapat beberapa pilihan yang melibatkan penilaian individu tentang kemampuan, minat, kebutuhan karier, dan tujuan seseorang. Perencanaan karier melibatkan tujuan dan pengembangan serta cara seseorang dalam mencapai tujuannya. Perencanaan ini dapat ditandai dengan adanya upaya yang jelas dalam menggapainya seperti menyelesaikan Pendidikan, pekerjaan yang sesuai dengan minat dan bakat, dan perjuangan dalam menjalankan rencana tersebut.

Perencanaan karier mengacu pada seberapa banyak seseorang mengetahui tentang apa yang harus dilakukan dan memadukannya dengan kemampuannya. Menurut Karlina (2020) indikator dalam perencanaan karier dipengaruhi oleh pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Peningkatan keterampilan seseorang dapat dilakukan dengan berbagai hal, seperti adanya pelatihan bagi karyawan perusahaan yang diadakan oleh perusahaan, atau pelatihan keterampilan berupa praktik kerja yang dilakukan siswa sekolah menengah dalam upaya melatih keterampilan siswanya.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, maka dapat dipahami bahwa indikator perencanaan karier mencakup beberapa hal mengenai rencana dan tahapan yang melibatkan beberapa hal diantaranya :

- 1) mengenali minat dan bakat yang ada dalam diri sendiri.
- 2) pengetahuan informasi karier.
- 3) meningkatkan keterampilan dengan mengikuti beberapa program pelatihan.
- 4) pengetahuan tentang kondisi dunia kerja.
- 5) kesempatan kerja.

c. Tujuan Perencanaan Karier

Pada dasarnya tujuan dari perencanaan karier adalah mengetahui prospek karier seseorang dari sedini mungkin dan menentukan Langkah-langkah yang perlu diambil untuk mencapai tujuan karier tersebut secara efektif dan efisien, menurut Triharso (2020). Dalam mencapai tujuan karier seseorang memerlukan perencanaan karier yang baik, perencanaan karier yang baik akan berpengaruh terhadap kemudahan dalam meraih tujuan karier seperti yang diharapkan.

Perencanaan karier sangat penting bagi seorang siswa, Menurut Nasution (2019) menyatakan perencanaan karier bertujuan untuk membantu individu memahami kondisi pribadinya, seperti sifat, minat, bakat, serta kelebihan dan kekurangan dalam pribadinya. Sedangkan Kasan dan Ibrahim (2022), menyatakan bahwa tujuan perencanaan karier untuk siswa adalah dengan merencanakan karier siswa dapat mempersiapkan diri agar dapat menghadapi dunia karier.

Sedangkan menurut Widianti (2022), tujuan membuat perencanaan karier yang matang akan membuat seseorang memahami kemampuan dalam dirinya, baik dari segi minat, kemampuan yang dimiliki, dan potensi dalam dirinya. Dengan memahami kemampuan tersebut seseorang akan dengan mudah mempersiapkan karier yang dipilih dan dengan perencanaan yang matang akan membuat pencapaian karier berjalan efektif dan efisien.

d. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perencanaan Karier

Dalam melakukan suatu kegiatan atau membuat suatu keputusan seseorang akan dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dapat memengaruhinya. Dalam membuat suatu perencanaan karier ada beberapa faktor yang dapat memengaruhi perencanaan karier tersebut. Nasution (2019) Menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi perencanaan karier diantaranya adalah kemampuan (*abilities*), minat (*interest*), dan prestasi (*achievement*).

Sedangkan Kasan (2022) membagi faktor perencanaan karier menjadi 2 faktor, yaitu faktor dari dalam diri sendiri (faktor internal) dan faktor dari luar diri (faktor eksternal).

1) Faktor Internal

- a) Nilai kehidupan. Nilai kehidupan akan membentuk gaya hidup seseorang. Nilai kehidupan merupakan konsep yang dimiliki seseorang untuk menjadi pedoman dalam hidupnya.
- b) Taraf intelegensi, merupakan kemampuan seseorang dalam mencapai beberapa tingkatan untuk mencapai suatu tujuan. Taraf intelegensi mencakup kemampuan penyesuaian diri dan mempertahankan tujuannya.
- c) Bakat, yaitu kemampuan seseorang baik dalam bidang kognitif, bidang keterampilan, maupun dalam bidang kesenian.
- d) Sifat kepribadian, sifat mencerminkan kepribadian diri seseorang seperti ramah, pemalu, ceria, dan lain-lain.
- e) Pengetahuan, yaitu berkaitan dengan informasi yang seseorang ketahui. Informasi tersebut bisa berkaitan dengan diri sendiri dan kondisi dunia kerja.
- f) Keadaan jasmani, yaitu kondisi fisik seseorang, seperti tinggi badan, berat badan, jenis kelamin, dan keadaan fisik lainnya. Karena beberapa profesi memiliki kriteria khusus dalam mempersyaratkan keadaan fisik seseorang.

2) Faktor Eksternal

- a) Masyarakat, lingkungan masyarakat berpengaruh besar terhadap cara pandang seseorang. Pandangan ini dapat berupa pekerjaan yang cocok untuk pria dan Wanita dan gambaran tingkat sosial pada beberapa jenis pekerjaan.
- b) Status sosial ekonomi, beberapa yang terkait dengan status sosial ekonomi seperti tingkat Pendidikan orang tua, banyaknya pendapatan, jabatan, dan daerah tempat tinggal.
- c) Pendidikan sekolah, yaitu tingkatan pendidikan yang seseorang miliki. Semakin tinggi jenjang pendidikan seseorang, semakin mudah untuk mendapatkan pekerjaan.
- d) Pergaulan, pergaulan teman sebaya dapat memengaruhi harapan tentang masa depan, sehingga dapat membuat variasi dalam perencanaan karier.

Sedangkan menurut Sulusyawati dan Syamsuddin (2021) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi perencanaan karier yaitu :

1) Peran orang tua

Perhatian orang tua sangat berpengaruh terhadap perencanaan karier siswa. Contohnya Siswa kurangnya perhatian orang tua, orang tua tidak meluangkan waktu untuk berdiskusi dengan anak tentang perencanaan karier anak, dan orang tua hanya menyiapkan dana untuk pendidikan saja tanpa tahu potensi dan karier apa yang cocok dengan anak.

2) Kedisiplinan

Kedisiplinan berpengaruh terhadap perencanaan siswa. Contoh perilaku kurangnya kedisiplinan yaitu, kurangnya perhatian siswa Ketika guru BK memberikan materi bimbingan karier, bolos Ketika jam pelajaran, dan terlambat masuk kelas.

3) Komunikasi

Komunikasi dengan teman sebaya dan guru akan menambah informasi mengenai karier, komunikasi yang kurang baik akan menyebabkan siswa kurang memperoleh informasi tentang perencanaan karier.

4) Tanggung jawab

Kurangnya tanggung jawab sebagai seorang siswa seperti kurang bertanggung jawab terhadap tugas dan pekerjaan rumah atau terlambat mengumpulkan tugas berpengaruh terhadap perencanaan karier siswa.

e. Aspek Perencanaan Karier

Dalam perencanaan karier harus memperhatikan aspek perencanaan karier untuk memperoleh langkah apa yang harus dilakukan serta agar seseorang mengarahkan dengan tepat sesuai dengan minat dan bakat. Aspek perencanaan karier menurut Dillard dalam Widianti (2022) perencanaan karier mempunyai tiga aspek yaitu:

- 1) Aspek Pengetahuan, mengetahui tujuannya setelah selesai Pendidikan dan pengetahuan tentang diri dan lingkungan sekitar.
- 2) Aspek Sikap, meliputi sikap dalam mengambil keputusan, mempunyai motivasi untuk berkembang, dan memberikan suatu penghargaan yang positif atas apa yang sudah berhasil dilakukan.
- 3) Aspek Keterampilan, meliputi mampu mengelompokkan pekerjaan yang diminati dan menunjukkan cara-cara yang realistis dalam mencapainya.

Perencanaan karier sangat penting untuk mempersiapkan diri untuk memilih pekerjaan apa yang diinginkan dan memilih Pendidikan yang sesuai. Perencanaan karier dapat terdiri dari berbagai bentuk persiapan diri contohnya membuat daftar pilihan pekerjaan yang sesuai dengan minat dan bakat, mencari informasi tentang

persyaratan yang dibutuhkan dalam dunia kerja, menambah keterampilan, dan sebagainya.

Jadi aspek dalam perencanaan karier tidak hanya berfokus pada aspek pengetahuan saja, melainkan aspek sikap dan keterampilan juga penting. Meskipun nilai yang diperoleh selama pendidikan tinggi, namun sikap dan keterampilan yang dimiliki tidak mendukung maka akan menjadi hambatan seseorang dalam mencapai karier yang diinginkan.

3. Motivasi Diri

a. Motivasi Diri

Dalam melakukan sesuatu manusia mempunyai suatu dorongan atau penggerak. Dorongan ini bisa berasal dari dalam individu ataupun dari luar. Motivasi merupakan faktor penggerak yang memicu rasa semangat dalam melakukan aktivitas. Menurut KBBI motivasi merupakan dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Tingkat motivasi dalam diri seseorang akan menentukan kualitas perilaku yang ditampilkan baik dari lingkup bekerja ataupun belajar (Novianti *et al.* 2022).

Menurut Syahidah (2020) motivasi adalah kekuatan potensial yang ada dalam diri seseorang yang dapat dikembangkan dan dapat memengaruhi hasil kinerjanya baik secara positif maupun negatif. Sedangkan menurut Akrim (2021) motivasi adalah suatu perubahan energi yang disadari seseorang untuk menggerakkan, mengarahkan, dan menjaga perilakunya agar terdorong untuk bertindak melakukan aktivitas agar mencapai tujuan tertentu. Motivasi akan menyebabkan terjadinya perubahan energi dalam diri manusia berupa dorongan perasaan dan emosi sehingga bergerak untuk melakukan aktivitas tertentu.

Motivasi diri adalah suatu dorongan yang berasal baik dari dalam diri maupun dari luar untuk melakukan suatu tindakan dan sikap tertentu karena mempunyai keinginan atau kebutuhan, menurut Rezkia, *et al.* (2022). Motivasi itu timbul karena adanya suatu kebutuhan, sehingga menjadikan seseorang termotivasi untuk melakukan aktivitas tertentu untuk memenuhi kebutuhannya. Sedangkan menurut Adawiyah (2019) motivasi adalah kegiatan memberikan dorongan, memberikan motif, dan membangkitkan daya gerak kepada dirinya sendiri atau orang lain untuk berbuat sesuatu dalam mencapai suatu tujuan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat dipahami bahwa motivasi diri adalah suatu dorongan yang ada dalam diri seseorang, dimana dorongan tersebut berasal dari dalam diri maupun dari luar sehingga seseorang terdorong untuk melakukan suatu tindakan untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan adanya motivasi, akan terjadi adanya perubahan energi dalam diri seseorang, yang ditandai dengan adanya perasaan (*feeling*) membangkitkan seseorang sehingga seseorang tertarik melakukan kegiatan. Seorang siswa yang mempunyai motivasi diri tinggi untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi akan lebih tergerak dan bersemangat untuk berjuang agar dapat masuk ke perguruan tinggi yang di inginkan.

b. Jenis Motivasi Diri

Motivasi diri dapat menjadi dorongan seseorang untuk bertindak. Dorongan tersebut melibatkan ambisi dan ketekunan individu agar tujuannya tercapai. Menurut Adawiyah (2019), motivasi dibedakan menjadi 2 jenis yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

1. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri individu dan tidak memerlukan rangsangan dari luar untuk seseorang dapat melakukan suatu kegiatan. Motivasi intrinsik dapat berupa kebutuhan, minat, bakat, keinginan, kebiasaan dan

harapan yang ada pada seseorang. Contohnya siswa yang seorang siswa mempelajari mata pelajaran tertentu karena sangat menyukai mata pelajaran tersebut. Faktor-faktor yang memengaruhi motivasi intrinsik yaitu kebutuhan (*need*), harapan (*expentancy*), dan minat.

2. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi berupa rangsangan dari luar individu. Rangsangan ini dapat berasal dari lingkungan, guru, orang tua, teman sebaya, dan berupa hukuman atau penghargaan. Contohnya seorang siswa belajar karena ingin mendapatkan nilai yang bagus dalam ujiannya. Faktor-faktor yang memengaruhi motivasi ekstrinsik adalah dorongan keluarga, lingkungan, dan media.

Menurut Aziza (2020) pada dasarnya motivasi yang ada pada diri seseorang untuk melakukan suatu aktivitas dan akan menimbulkan kreativitas berasal dari motivasi intrinsik, akan tetapi motivasi dapat lebih terangsang karena adanya motivasi ekstrinsik. Dengan gabungan antara keduanya maka akan membangkitkan semangat seseorang untuk mencapai tujuannya. Siswa yang belajar karena didorong oleh keinginan yang ada dalam dirinya akan dapat menentukan tujuan hidupnya secara mandiri dan menentukan aktivitas apa yang dapat membantu mencapai tujuan tersebut.

c. Indikator Motivasi Diri

Seseorang yang memiliki motivasi diri seringkali ditandai dengan berbagai indikator yang dapat diamati. Menurut Hapudin (2021) beberapa indikator dalam motivasi yaitu:

- 1) Adanya keinginan untuk sukses
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan
- 3) Adanya harapan dan cita-cita di masa depan

- 4) Adanya penghargaan
- 5) Adanya kegiatan yang menarik
- 6) Adanya lingkungan yang kondusif

Sedangkan menurut Rista dan Marlina (2022) dalam meningkatkan motivasi perlu mengidentifikasi indikator motivasi, beberapa indikator motivasi menurut yaitu:

- 1) Ketekunan dalam mengerjakan tugas
- 2) Keuletan dalam mengatasi hal sulit
- 3) Berminat akan berbagai masalah
- 4) Cenderung nyaman bekerja dalam kemandirian
- 5) Timbulnya rasa bosan yang cepat akan tugas rutin
- 6) Pertahanan yang kuat terhadap keyakinannya
- 7) Menemukan masalah dan menyelesaikannya

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa indikator motivasi diri adalah adanya dorongan dalam diri seperti keinginan untuk sukses dan dorongan berupa kebutuhan, serta dorongan kebiasaan yang dilakukan individu seperti keuletan, dan sikap terhadap masalah. Seorang siswa yang mempunyai motivasi diri yang tinggi akan mempunyai motivasi belajar yang tinggi dan melibatkan diri secara aktif dalam berbagai kegiatan.

d. Fungsi Motivasi Diri

Motivasi diri sangat berperan penting dalam kehidupan seseorang. Motivasi diri berfungsi untuk memengaruhi perilaku, kinerja, dan keberhasilan seseorang dalam mencapai tujuannya. Fungsi motivasi, baik motivasi intrinsik atau motivasi ekstrinsik dijelaskan oleh Parnawi (2020) yaitu:

1. Motivasi sebagai pendorong perbuatan

Motivasi berfungsi sebagai pendorong seseorang dalam berbuat, memengaruhi sikap siswa dalam rangka belajar. Seorang siswa

yang tidak ada keinginan untuk belajar, tetapi ada yang ingin ia ketahui maka siswa tersebut muncul keinginan untuk belajar.

2. Motivasi sebagai penggerak perbuatan

Dengan adanya motivasi akan menimbulkan suatu dorongan psikologis berupa dorongan melakukan apa yang seharusnya dilakukan untuk mencapai keinginannya.

3. Motivasi sebagai pengarah perbuatan

Siswa mempunyai motivasi berupa menentukan kegiatan apa yang seharusnya dilakukan dan kegiatan apa yang seharusnya tidak dilakukan untuk dapat mencapai tujuannya.

Pendapat di atas sesuai dengan pendapat Asrori (2020), fungsi motivasi diri adalah memberikan arah atas apa yang ingin dicapai, menentukan sikap dan tingkah laku untuk mendapatkan keinginannya, dan mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas. Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi diri berfungsi sebagai pendorong, penggerak, dan penentu seseorang dalam melakukan aktivitas yang berhubungan dengan tujuan yang ingin dicapainya.

4. Prestasi Belajar

a. Prestasi Belajar

Menurut Anugreni dan Pulungan (2020) prestasi adalah hasil maksimal yang dapat diperoleh seseorang. Sedangkan menurut Serin (2023) prestasi adalah hasil dari kegiatan proses belajar yang dilakukan seseorang guna mencapai sebuah pengembangan potensi diri. Jadi prestasi adalah hasil yang diperoleh seseorang baik berupa pengetahuan atau keterampilan yang biasanya ditunjukkan dengan nilai yang diberikan guru.

Menurut Parnawi (2019) belajar adalah suatu kegiatan yang melibatkan jiwa dan raga yang bertujuan untuk merubah tingkah laku seseorang sebagai hasil dari belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Setyosari (2020) yang menjelaskan bahwa belajar adalah

suatu proses yang dijalankan untuk perubahan tingkah laku seseorang yang dapat diamati. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah rangkaian proses berupa kegiatan yang dijalankan demi perubahan tingkah laku seseorang baik dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

Prestasi belajar menurut Parnawi (2019) adalah tingkat keberhasilan belajar yang dicapai seseorang dan memberikan kepuasan emosional. Sedangkan menurut Chaerudin (2019) prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh seseorang yang melibatkan perubahan hasil belajar. Dari beberapa pendapat di atas dapat dipahami bahwa prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh seseorang dari proses belajar yang dilakukan. Dari hasil prestasi belajar yang diraih siswa dapat menimbulkan adanya minat untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi, jika prestasi belajar siswa tinggi, maka minat siswa untuk melanjutkan studi juga akan meningkat.

b. Indikator Prestasi Belajar

Dalam mengukur prestasi belajar siswa dapat diukur melalui indikator pencapaian siswa. Indikator prestasi belajar menurut Chaerudin (2019), prestasi belajar merupakan hasil pembelajaran yang meliputi 3 aspek, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor.

1. Aspek Kognitif (*Cognitive Domain*)

Berkaitan dengan perubahan penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki seseorang meliputi pengamatan, ingatan, pemahaman, penerapan, dan analisis.

2. Aspek Afektif (*Affective Domain*)

Meliputi perubahan-perubahan dari sudut mental seseorang berupa rasa menerima, apresiasi, penghayatan, dan internalisasi.

3. Aspek Psikomotor (*Psychomotor Domain*)

Meliputi perubahan yang terjadi pada bentuk tindakan seseorang berupa keterampilan bertindak dan kecakapan ekspresi.

c. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh sejumlah faktor yang kompleks, baik dari faktor internal maupun faktor eksternal. Amelianny (2019) mengelompokan faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar sebagai berikut:

1. Faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam individu.
Faktor internal terdiri dari:
 - a) Fisiologis, yaitu kondisi fisik seseorang dan pancaindra.
 - b) Psikologis, yang terdiri dari minat, bakat, motivasi, sikap, dan intelegensi.
2. Faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar individu.
Faktor eksternal terdiri dari:
 - a) Keluarga, meliputi hubungan siswa dengan keluarga. Cara mendidik, reaksi antara anggota keluarga, suasana dan keadaan rumah tangga.
 - b) Sekolah, meliputi metode mengajar, kurikulum, disiplin belajar, Pelajaran dan fasilitas sekolah.
 - c) Pendekatan belajar, merupakan strategi dan cara siswa untuk menunjang keefektifan belajar.
3. Faktor pendekatan belajar, meliputi upaya, strategi, dan metode siswa dalam proses belajar.

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

Sebelum peneliti melakukan penelitian, peneliti mencari penelitian-penelitian terdahulu. Penelitian-penelitian terdahulu sangat berguna bagi peneliti untuk melanjutkan penelitian ini. Hasil penelitian yang relevan digunakan peneliti untuk menjadi bahan acuan dalam melakukan penelitian. Berikut adalah hasil penelitian terdahulu yang relevan:

Tabel 7. Hasil Penelitian yang Relevan.

No	Penulis	Judul	Hasil
1	Purba dan Ingyas (2019)	Hubungan Prestasi Belajar dengan Minat Studi Lanjut Keperguruan Tinggi Program Study Tata Boga SMA Swasta Istiqlal Delitua	<p>Hasil dari penelitian ini adalah adanya hubungan yang signifikan antara prestasi belajar dengan minat melanjutkan study keperguruan tinggi bidang studi tata boga.</p> <p>Persamaan Persamaan yang ada pada penelitian ini adalah menggunakan jenis penelitian yang sama dan pada variabel prestasi belajar dan minat melanjutkan studi siswa.</p> <p>Perbedaan Penelitian ini mempunyai perbedaan yaitu pada subjek penelitian yaitu pada pendidikan SMA dan pengambilan sampel.</p> <p>Pembaruan Menyajikan sumber yang lebih banyak dan terbaru, menjelaskan kondisi populasi saat ini, dan menyertakan bukti penelitian.</p>
2	Wahyuni, Syahza, Suarnan (2020)	Pengaruh Motivasi Dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Rangsang	<p>Hasil dari penelitian ini adalah ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dan prestasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan.</p> <p>Persamaan Persamaan dalam penelitian ini adalah pada variabel motivasi dan prestasi belajar. Selain itu penelitian ini juga menggunakan jenis penelitian yang sama.</p> <p>Perbedaan Penelitian ini mempunyai perbedaan antara lain pada pendidikan yang dipilih yaitu jenjang SMA.</p>

Tabel 7. Lanjutan

			<p>Pembaruan Menyajikan sumber dari beberapa penelitian sebelumnya, menyajikan uji persyaratan analisis dan uji analisis data, serta menyajikan bukti dari penelitian.</p>
3	Sya'diyah dan Fachrur rozie (2020)	Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Dan Perencanaan Karir Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Mediasi	<p>Hasil dari penelitian ini adalah lingkungan teman sebaya dan perencanaan karir berpengaruh terhadap minat siswa dalam melanjutkan pendidikan. Serta adanya variabel mediasi yaitu motivasi belajar.</p> <p>Persamaan Persamaan yang ada dalam Penelitian ini adalah pada variabel X2 (Perencanaan Karir) dan meneliti minat siswa dalam melanjutkan pendidikan. Persamaan lainnya adalah jenjang pendidikan penelitian yaitu SMK.</p> <p>Perbedaan Penelitian ini mempunyai perbedaan yaitu adanya variabel lingkungan teman sebaya dan adanya variabel mediasi yang disertakan dalam penelitian yaitu motivasi belajar.</p> <p>Pembaruan Menyajikan sumber-sumber terbaru, dan menyajikan bukti dari penelitian.</p>
4	Deli, Malinda, dan Ronald (2021)	Pengaruh Potensi Diri, Prestasi Belajar, Pendapatan Orang Tua, Perencanaan Karir, dan Teman Sebaya	Hasil dari penelitian ini adalah potensi diri, prestasi belajar, pendapatan orang tua, perencanaan karir, dan teman sebaya berpengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan

Tabel 7. Lanjutan

	Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Siswa SMA S Al-Istiqamah	<p>SMA S Al-Istiqamah.</p> <p>Persamaan Persamaan yang ada dalam penelitian ini yaitu pada X2 (Prestasi Belajar) dan X4 (Perencanaan karir) serta minat melanjutkan pendidikan. Selain itu penelitian ini juga menggunakan jenis penelitian yang sama.</p> <p>Perbedaan Penelitian ini mempunyai perbedaan yaitu jumlah variabel dan subjek penelitian.</p> <p>Pembaruan Menyajikan lebih banyak sumber-sumber yang terbaru, menyajikan uji persyaratan analisis data dan uji analisis serta uji asumsi klasik, dan terdapat bukti penelitian berupa dokumentasi dan lampiran.</p>
5	Mutiara dan Rochma wati (2021) Pengaruh Kompetensi Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya, Dan Perencanaan Karir Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Dengan Academic Self-Efficacy Sebagai Variabel Mediasi	<p>Hasil dari penelitian ini adalah kompetensi akuntansi tidak berpengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, sedangkan lingkungan teman sebaya dan perencanaan karir berpengaruh positif terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.</p> <p>Persamaan Penelitian ini mempunyai persamaan yaitu X3 (Perencanaan Karir) dan minat melanjutkan pendidikan.</p> <p>Perbedaan Penelitian ini mempunyai perbedaan yaitu X1 (Kompetensi Akuntansi) dan X2 (Lingkungan</p>

Tabel 7. Lanjutan

			<p>Teman Sebaya). Perbedaan lain yaitu penelitian ini menggunakan perguruan tinggi sebagai subjek.</p> <p>Pembaruan Menyajikan sumber-sumber terbaru dan menyajikan hasil dari beberapa penelitian terdahulu yang terkait, serta terdapat bukti penelitian berupa dokumentasi.</p>
6	Rista dan Marlina (2022)	Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII BDP SMK Negeri di Surabaya	<p>Hasil dari penelitian ini adalah ada pengaruh baik secara parsial maupun secara simultan motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi.</p> <p>Persamaan Persamaan yang ada dalam penelitian ini adalah jenis penelitian dan dua variabel yang sama yaitu motivasi belajar dan minat melanjutkan pendidikan. Serta jenjang pendidikan penelitian.</p> <p>Perbedaan Perbedaan penelitian tersebut adalah pada variabel lingkungan teman sebaya dan tempat penelitian.</p> <p>Pembaruan Menyajikan sumber-sumber terbaru dan bukti penelitian berupa dokumentasi dan lampiran lain.</p>
7	Devi, Jolianis, dan Dahen (2022)	Pengaruh Pendapatan Orang Tua, Pendidikan Orang, Kecerdasan Intelektual,	<p>Hasil dari pengaruh yang signifikan antara pendapatan orang tua, pendidikan orang tua, perencanaan karir, dan efikasi diri terhadap minat melanjutkan</p>

Tabel 7. Lanjutan

		<p>perencanaan Karir, dan Efikasi Diri terhadap Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan Tingkat Perguruan Tinggi Kelas XII SMA Negeri 16 Padang</p>	<p>pendidikan tingkat perguruan tinggi. Sedangkan kecerdasan intelektual tua terhadap minat melanjutkan pendidikan tingkat perguruan tinggi.</p> <p>Persamaan Persamaan yang ada pada penelitian ini variabel perencanaan karir dan minat siswa melanjutkan pendidikan tingkat perguruan tinggi.</p> <p>Perbedaan Perbedaan pada penelitian ini adalah jenjang pendidikan penelitian dan beberapa variabel yang diteliti diantaranya pendapatan orang tua, pendidikan orang, kecerdasan intelektual, dan efikasi diri.</p> <p>Pembaruan Menyajikan hasil penelitian terdahulu, menyajikan sumber-sumber terbaru, dan pengujian penelitian.</p>
8	Lubis, Achmad, dan Wilson	<p>Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Untuk Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII SMA Negeri 6 Tualang Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak</p>	<p>Hasil dari penelitian ini adalah terdapat beberapa faktor yang memengaruhi minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi diantaranya yaitu potensi diri, ekspektasi masa depan, dukungan keluarga, dan pengaruh teman.</p> <p>Persamaan Persamaan yang ada pada penelitian ini adalah meneliti beberapa faktor yang memengaruhi minat siswa dalam melanjutkan pendidikan dan potensi diri atau prestasi siswa.</p>

Tabel 7. Lanjutan

			<p>Perbedaan Perbedaan yang ada pada penelitian ini adalah tempat penelitian dan beberapa faktor penelitian yang berbeda diantaranya yaitu ekspektasi masa depan, dukungan keluarga, dan pengaruh teman.</p> <p>Pembaruan Penyajian sumber-sumber terbaru dan pengujian penelitian berupa uji persyaratan analisis data dan uji analisis data.</p>
9	Ferawati, Stefani, dan Fitri (2023)	Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XII Multimedia SMK Negeri 1 Bondowoso	<p>Hasil dari penelitian ini adalah adanya pengaruh prestasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Semakin tinggi minat siswa semakin tinggi pula prestasi yang diraih.</p> <p>Persamaan Persamaan yang ada dalam penelitian ini adalah variabel minat melanjutkan pendidikan dan prestasi belajar.</p> <p>Perbedaan Perbedaannya adalah jenis penelitian dan tempat yang diteliti.</p> <p>Pembaruan Penyajian sumber-sumber terbaru, menyajikan uji persyaratan analisis data dengan jelas, dan menyajikan bukti penelitian berupa lampiran dan dokumentasi.</p>
10	Susanto Buulolo dan Burhanuddin (2023)	Pengaruh Motivasi Dan Kesempatan Kerja Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke	<p>Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa motivasi dan kesempatan kerja berpengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan pada siswa kelas XI</p>

Tabel 7. Lanjutan

Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XI SMK N 1 Sungailiat	SMK N 1 Sungailiat secara parsial dan simultan.
	<p>Persamaan Persamaan dalam penelitian ini adalah adanya variabel motivasi dan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Persamaan lainnya adalah penelitian ini menggunakan jenis penelitian yang sama dengan penelitian yang akan saya lakukan.</p>
	<p>Perbedaan Penelitian ini mempunyai perbedaan yaitu adanya variabel kesempatan kerja dan penelitian ini menggunakan kelas XI SMK sebagai subjek penelitian.</p>
	<p>Pembaruan Menyajikan sumber-sumber terbaru, menyajikan pengujian penelitian, dan terdapat bukti penelitian berupa dokumentasi dan lampiran.</p>

Sumber: *Google Scholar*, 2023.

C. Kerangka Pikir

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan setiap orang yang harus dipenuhi. Mengingat di era modern ini semakin ketatnya persaingan di dunia kerja membuat setiap individu harus meningkatkan kualitas diri dengan sebaik mungkin. Semakin tinggi pendidikan seseorang, maka akan semakin besar peluang yang dimiliki untuk mengejar kariernya di dunia kerja. Selain itu proses dari pendidikan akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas sehingga berdampak pada kemajuan suatu negara, semakin baik kualitas pendidikan maka kualitas negara akan turut baik. Peran perguruan tinggi penting dalam membentuk Sumber Daya Manusia yang mempunyai pengetahuan dan keterampilan yang berkualitas.

Melihat banyaknya jumlah pengangguran terbuka yang telah dipaparkan di atas, menimbulkan pernyataan bahwa menyelesaikan pendidikan menengah saja tidaklah cukup. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) membekali siswa dengan berbagai teori dan praktik yang membekali siswa untuk siap terjun ke dunia kerja, namun teori dan praktik yang di dapatkan di SMK belumlah cukup baik untuk dapat bersaing dengan banyaknya manusia dengan keterampilan dan kualitas yang beragam. Saat ini perusahaan-perusahaan banyak yang sudah menerapkan standar minimal pekerja yaitu lulusan diploma atau sarjana, sehingga mengharuskan lulusan sekolah menengah untuk melanjutkan studinya ke perguruan tinggi untuk bisa mendapatkan peluang yang cukup besar untuk dapat mengejar kariernya. Di perguruan tinggi seseorang tidak hanya dapat mengembangkan potensi diri dengan mengikuti perkuliahan saja, namun dengan berbagai program kampus dan organisasi dapat melatih siswa untuk berkembang dan mempersiapkan diri agar dapat memberikan manfaat dilingkungan sekitar nantinya.

Dari data hasil penelitian pendahuluan yang dilakukan di SMKN 8 Bandar Lampung, minat lanjut studi siswa kelas XII SMKN 8 Bandar Lampung masih sangat rendah. Hal ini dilihat dari banyaknya siswa yang menjawab akan langsung bekerja setelah lulus sekolah pada kuesioner penelitian pendahuluan. Untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi, hal utama yang harus dimiliki siswa adalah minat dalam diri siswa sendiri. Dengan adanya minat dalam diri siswa, ia akan dengan sendirinya bergerak melakukan segala aktivitas yang berkaitan dengan memasuki perguruan tinggi yang diinginkan. Minat sendiri tidak serta merta muncul dengan sendirinya, melainkan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya perencanaan karier, motivasi diri, dan prestasi belajar.

Minat merupakan rasa suka dan ketertarikan yang lebih kepada suatu hal atau aktivitas tanpa ada paksaan dari luar. Menurut Wardani (2016) minat adalah landasan yang paling penting untuk keberhasilan seseorang dalam proses belajar. Seseorang yang memiliki minat terhadap sesuatu, maka akan merasa senang terhadap segala hal yang berkaitan dengan hal yang diminati.

Minat lanjut studi ke perguruan tinggi adalah perasaan yang timbul dalam diri siswa yang mendorong siswa untuk melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi setelah lulus sekolah.

Berdasarkan penelitian pendahuluan, minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi dipengaruhi oleh perencanaan karier yang siswa miliki. Perencanaan karier sangat dibutuhkan untuk memutuskan pilihan untuk melanjutkan studi atau bekerja, karena perencanaan karier adalah bentuk nyata dari pengetahuan dan keterampilan siswa terhadap karier yang direncanakan. Setiap siswa memiliki rencana karier yang berbeda-beda, sebagian siswa menyatakan rencana karier mereka dapat dicapai dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka setelah itu baru akan mulai bekerja sesuai dengan kemampuan mereka, sehingga siswa memilih untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi untuk meningkatkan keterampilan yang sebelumnya sudah dipelajari di sekolah. Sedangkan sebagian siswa menyatakan rencana karier tersebut dapat tercapai dengan banyaknya pengalaman kerja yang mereka miliki, sehingga siswa memilih untuk bekerja setelah lulus sekolah daripada melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian Sya'diyah dan Fachrurrozie (2020) menunjukkan bahwa adanya minat lanjut studi salah satunya dipengaruhi oleh faktor pribadi. Perencanaan karier menjadi faktor pribadi dari siswa karena setiap siswa memiliki perencanaan kariernya sendiri. Siswa yang mempunyai perencanaan karier baik jangka Panjang maupun jangka pendek akan mempunyai minat pencapaian karier tersebut. Siswa yang sudah merencanakan akan melanjutkan studi setelah lulus maka akan timbul minat untuk melanjutkan studi, sedangkan siswa yang merencanakan akan bekerja setelah lulus maka tidak akan timbul minat untuk melanjutkan studi.

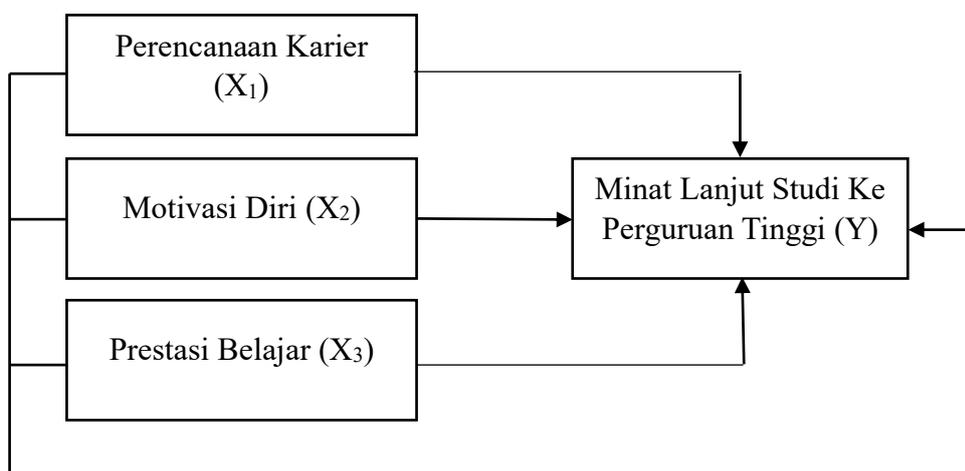
Faktor lain yang dapat memengaruhi minat siswa dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi adalah motivasi yang ada dalam diri siswa. Motivasi diartikan sebagai alat penggerak berupa energi pada diri seseorang yang

mendorong untuk suatu hal atau aktivitas. Menurut Sutjipto (2020) motivasi timbul disebabkan karena adanya kebutuhan yang tidak terpenuhi, kebutuhan tersebut dapat berupa kebutuhan fisiologis, kebutuhan sosiologis, dan kebutuhan psikologis. Motivasi diri dapat menyebabkan seseorang dapat melakukan sesuatu demi mencapai kepuasan atas perbuatannya. Dalam hal ini siswa yang memiliki motivasi diri yang tinggi untuk melanjutkan ke perguruan tinggi akan senantiasa tergerak untuk mencari informasi-informasi yang berkaitan dengan penerimaan mahasiswa baru dan termotivasi untuk belajar lebih giat untuk berhasil dalam tes masuk perguruan tinggi yang diinginkan. Berdasarkan hasil penelitian Susanto, *et al* (2023) menunjukkan bahwa motivasi diri berpengaruh secara positif terhadap minat lanjut studi. Hal ini karena motivasi diri merupakan penggerak dari dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas dan mencapai tujuan yang diinginkan. Siswa yang memiliki motivasi diri maka akan berdampak pada apa yang diminatinya, siswa dengan motivasi diri tinggi akan timbul minat untuk melanjutkan studinya ke perguruan tinggi setelah lulus sekolah.

Faktor selanjutnya yang dapat memengaruhi minat lanjut studi siswa adalah prestasi belajar yang ditandai dengan hasil belajar siswa berupa nilai. Tidak dipungkiri nilai dari proses belajar sangat dibutuhkan dalam penerimaan mahasiswa baru. Di era sekarang klasifikasi untuk masuk ke perguruan tinggi cukup sulit, banyaknya lulusan sekolah menengah dari berbagai daerah bersaing untuk dapat berkuliah di perguruan tinggi yang mereka inginkan dengan jurusan tertentu. mengharuskan siswa memiliki prestasi belajar yang baik untuk dapat mengalahkan calon mahasiswa lain. Prestasi belajar yang bagus akan mempermudah siswa dalam seleksi masuk ke perguruan tinggi. Oleh karena itu prestasi belajar diduga mempunyai pengaruh terhadap minat lanjut studi siswa ke perguruan tinggi. Berdasarkan hasil penelitian Wahyuni *et al* (2020) bahwa prestasi belajar berpengaruh terhadap minat lanjut studi siswa, semakin meningkat prestasi

belajar siswa maka minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi juga meningkat.

Berdasarkan kerangka pikir di atas paradigma penelitian dari Perencanaan Karier (X_1), Motivasi Diri (X_2), Prestasi Belajar (X_3), dan Minat Lanjut Studi Ke Perguruan Tinggi (Y) dapat di gambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Paradigma Penelitian.

D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pikir yang telah dipaparkan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ada pengaruh perencanaan karier terhadap minat lanjut studi ke perguruan tinggi siswa kelas XII SMKN 8 Bandar Lampung.
2. Ada pengaruh motivasi diri terhadap minat lanjut studi ke perguruan tinggi siswa kelas XII SMKN 8 Bandar Lampung.
3. Ada pengaruh prestasi belajar terhadap minat lanjut studi ke perguruan tinggi siswa kelas XII SMKN 8 Bandar Lampung.
4. Ada pengaruh perencanaan karier, motivasi diri, dan prestasi belajar terhadap minat lanjut studi ke perguruan tinggi siswa kelas XII SMKN 8 Bandar Lampung.

III. METODE PENELITIAN

A. Metode dan Pendekatan Penelitian

Dalam suatu penelitian, metode penelitian merupakan bagian yang tidak dapat dilupakan. Metode penelitian sendiri merupakan serangkaian langkah yang terorganisir yang digunakan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian, langkah tersebut digunakan peneliti untuk menguji data dan menganalisis informasi agar menghasilkan pemahaman yang dapat dipercaya. Menurut Sugiyono (2017) mendefinisikan metode penelitian sebagai suatu cara atau teknik ilmiah untuk mengolah data dengan tujuan tertentu. Cara atau teknik ilmiah digunakan agar penelitian dilaksanakan berdasarkan ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Selanjutnya penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017), penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme yang dilakukan pada sebuah populasi untuk menguji hipotesis dengan menggunakan analisa dan statistik.

Penelitian ini akan menggunakan metode penelitian deskriptif verifikatif dengan pendekatan *ex post facto and survey*. Metode penelitian deskriptif verifikatif adalah penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta saat ini dengan menggunakan populasi, Sudaryono (2017). Metode penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis suatu kejadian dengan detail dan sistematis. Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan pendekatan *es post facto and survey*. Menurut Sinambela (2014), pendekatan *ex post facto* adalah sebuah penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang sudah terjadi dan mencari latar belakang dari masalah, kemudian menemukan faktor yang melatarbelakangi masalah tersebut. Sedangkan yang dimaksud dengan pendekatan *survey* adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui dan mempelajari data sampel

dari populasi sehingga peristiwa dianggap relatif dan berhubungan antar variabel. Selanjutnya penelitian ini menggunakan teknik mengumpulkan data berupa wawancara, observasi, kuesioner, dan seterusnya.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek atau subyek yang diteliti dan memiliki kriteria tertentu untuk dijadikan penelitian, populasi dapat berupa orang, hewan, atau benda dalam lingkup besar atau kecil. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Sugiyono (2017) populasi merupakan wilayah generalisasi berupa subyek atau obyek dengan kriteria dan kuantitas tertentu yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian dan ditarik kesimpulannya.

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB) dan Pengembangan Perangkat Lunak dan Gim (PPLG) SMKN 8 Bandar Lampung. Berikut ini adalah data jumlah siswa kelas XII jurusan MPLB dan PPLG SMKN 8 Bandar Lampung:

Tabel 8. Data Jumlah Siswa Kelas XII MPLB dan PPLG SMKN 8 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2023/2024.

No	Kelas	Jumlah Siswa Perempuan	Jumlah Siswa Laki-laki	Total
1	MPLB 1	37	0	37
2	MPLB 2	37	1	38
3	PPLG 1	6	31	37
4	PPLG 2	7	30	37
	Jumlah	87	62	149

Sumber: Presensi Siswa Kelas XII Jurusan MPLB dan PPLG.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang digunakan peneliti untuk mewakili jumlah populasi yang akan diteliti dengan penggunaan metode tertentu untuk mengetahui jumlah sampel yang akan digunakan. Menurut Sugiyono (2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Sampel digunakan apabila jumlah populasi terlalu besar atau sulit dihitung, yang menyebabkan peneliti mengalami kesulitan untuk melakukan penelitian, Kurniawan dan Puspitaningtyas (2016). Penggunaan sampel sebagai kajian penelitian berfungsi untuk menghemat waktu serta tenaga dalam melaksanakan penelitian. Pada penelitian ini sampel diambil menggunakan rumus slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Sampel

N : Populasi

e^2 : Tingkat Kesalahan Yang Ditoleransi (0,05)

Populasi pada penelitian ini adalah 149 siswa dengan tingkat signifikansi yang diinginkan adalah 5%. Dengan ini sampel yang digunakan adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{149}{1 + 149(0,05)^2}$$

$$n = \frac{149}{1 + 0,37}$$

$$n = 109 \text{ siswa}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka besarnya jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 109 siswa dari jumlah populasi 149 siswa.

C. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan suatu teknik yang digunakan untuk mengambil sampel dari populasi yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik *probability sampling* dengan menggunakan *simple random sampling*. Teknik *probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama kepada seluruh anggota dari populasi untuk dipilih sebagai sampel penelitian. Sedangkan *simple random sampling* adalah Teknik pengambilan anggota sampel yang dilakukan secara acak dan memberikan kesempatan kepada anggota populasi untuk menjadi sampel tanpa memperhatikan strata anggota populasi, Sugiyono (2017). Rumus untuk menentukan jumlah sampel setiap kelas dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Jumlah sampel tiap kelas} = \frac{\text{jumlah tiap kelas}}{\text{jumlah populasi}} \times \text{Jumlah sampel}$$

Tabel 9. Jumlah Sampel Kelas XII MPLB dan PPLG SMKN 8 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2023/2024.

No	Kelas	Perhitungan	Jumlah Sampel
1	XII MPLB 1	$\frac{37}{149} \times 109 = 27,07$	27
2	XII MPLB 2	$\frac{38}{149} \times 109 = 27,80$	28
3	XII PPLG 1	$\frac{37}{149} \times 109 = 27,07$	27
4	XII PPLG 2	$\frac{37}{149} \times 109 = 27,07$	27
Jumlah			109

Berdasarkan Tabel 9. di atas jumlah sampel kelas XII jurusan MPLB dan PPLG SMKN 8 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2023/2024 yaitu jumlah sampel kelas XII MPLB 1 sebanyak 27 siswa, kelas XII MPLB 2 sebanyak 28 siswa, kelas XII PPLG 1 sebanyak 27 siswa, dan kelas XII PPLG 2 sebanyak 27 siswa. Dengan total sampel keseluruhan dari semua kelas berjumlah 109 siswa.

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan suatu konsep yang mempunyai nilai, dimana variabel dapat berbentuk apa saja yang dapat dipelajari dan diukur. Variabel penelitian menurut Sugiyono (2017) adalah segala sesuatu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan dapat diperoleh informasinya sehingga dapat ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab suatu perubahan dan timbulnya variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas juga sering disebut variabel *stimulus*, *predictor*, dan *antecedent*, Sugiyono (2017). Variabel bebas pada penelitian ini yaitu Perencanaan Karier (X_1), Motivasi Diri (X_2), dan Prestasi Belajar (X_3).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang menjadi akibat atau variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terikat (*dependent variable*) biasa disebut sebagai variabel output, kriteria, dan konsekuen, Sugiyono (2017). Variabel terikat pada penelitian ini adalah Minat Lanjut Studi Ke Perguruan Tinggi (Y).

E. Definisi Konseptual Variabel

1. Perencanaan Karier (X_1)

Perencanaan karier adalah suatu proses tahapan dalam pencapaian karier yang ingin dicapai oleh seseorang. Tahapan ini melibatkan pilihan karier, pengembangan keterampilan, serta perencanaan langkah-langkah untuk pencapaian karier. Tujuan dari perencanaan karier bagi siswa yaitu untuk membantu siswa dalam merencanakan dan mengembangkan karier siswa, agar siswa dapat mencapai karier dengan efektif.

2. Motivasi Diri (X_2)

Motivasi diri adalah suatu dorongan dari dalam diri seseorang yang membuat seseorang bertindak untuk mencapai tujuannya. Motivasi berupa penggerak siswa untuk berusaha dan menghadapi tantangan untuk mencapai hal yang diinginkan, sehingga motivasi diri sangat penting untuk menimbulkan minat lanjut studi siswa.

3. Prestasi Belajar (X_3)

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai siswa dari proses pembelajaran. Prestasi belajar mencakup sejauh mana siswa berhasil memahami materi yang telah dipelajari atau penguasaan keterampilan siswa. Biasanya prestasi belajar diukur melalui nilai yang diperoleh siswa pada rapor.

4. Minat Lanjut Studi Ke Perguruan Tinggi (Y)

Minat lanjut studi ke perguruan tinggi adalah rasa ketertarikan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi setelah menyelesaikan pendidikan sebelumnya. Minat berupa kecenderungan siswa yang mencakup perasaan senang, perhatian, dan semangat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

F. Definisi Operasional Variabel

Pada penelitian ini terdapat tiga variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas dari penelitian ini adalah Perencanaan Karier (X_1), Motivasi Diri (X_2), dan Prestasi Belajar (X_3). Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah Minat Lanjut Studi Ke Perguruan Tinggi (Y). Adapun definisi operasionalnya adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Definisi Operasional Variabel.

No	Variabel	Indikator	Skala
1	Minat Lanjut Studi Ke Perguruan Tinggi (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keinginan 2. Perasaan senang 3. Perhatian 4. Ketertarikan 5. Giat belajar 6. Mengerjakan kegiatan yang berkaitan dengan minat 7. Menaati peraturan (Akrim, 2021) 	<p><i>Semantic</i> <i>Differential</i></p>
2	Perencanaan Karier (X_1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan 2. Sikap 3. Keterampilan (Karlina, 2020) 	<p><i>Semantic</i> <i>Differential</i></p>
3	Motivasi Diri (X_2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keinginan untuk sukses 2. Dorongan atau kebutuhan 3. Harapan dan cita-cita di masa depan 4. Adanya penghargaan 5. Kegiatan yang menarik 6. Lingkungan yang kondusif (Hapudin, 2021) 	<p><i>Semantic</i> <i>Differential</i></p>
4	Prestasi Belajar (X_3)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aspek kognitif 2. Aspek afektif 3. Aspek psikomotor (Chaerudin, 2019) 	<p><i>Semantic</i> <i>Differential</i></p>

G. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati secara langsung tentang fenomena, situasi, dan kondisi yang terjadi (Kurniawan, 2016). Teknik observasi dilakukan jika penelitian berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala alam, dan responden tidak terlalu besar. Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi terkait minat siswa dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMKN 8 Bandar Lampung.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dua orang atau lebih melalui tanya jawab antara peneliti dengan narasumber. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lebih rinci dari responden, peneliti menerima informasi tanpa membantah, mengecam, menyetujui, atau tidak menyetujui (Hasnunidah, 2017). Bentuk pertanyaan wawancara biasanya berupa pertanyaan yang terbuka, sehingga narasumber leluasa untuk memberikan jawaban.

3. Kuesioner (Angket)

kuesioner atau angket adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi sejumlah pertanyaan tertulis kepada responden yang berkaitan dengan variabel yang diteliti (Sugiyono, 2017). Pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner dapat berupa pertanyaan terbuka dan tertutup. Kuesioner dapat diberikan kepada responden secara langsung, pos, ataupun melalui internet. Kuesioner yang dilakukan dalam penelitian ini berupa pertanyaan tertutup sesuai dengan indikator variabel yaitu perencanaan karier, motivasi diri, prestasi belajar, dan minat lanjut studi ke perguruan tinggi. Kemudian skala pengukuran yang digunakan adalah skala *semantic differential*.

4. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dokumentasi tidak kalah penting dengan teknik lainnya. Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencari data dari beberapa dokumen berupa catatan, transkrip, lengger, notulensi rapat, agenda, majalah, foto, dan sebagainya (Rosyidah, 2021). Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk mengetahui jumlah siswa, nilai siswa, data siswa yang melanjutkan pendidikan pada tahun sebelumnya, dan keperluan data penelitian lainnya.

H. Uji Persyaratan Instrumen Penelitian

Uji persyaratan instrumen mengacu pada tahap pengujian untuk memastikan bahwa instrumen tersebut memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu dan dapat dikatakan baik. Uji persyaratan instrumen digunakan untuk menguji apakah instrumen yang akan digunakan dapat mengukur suatu yang ingin diteliti dan dapat dipercaya hasilnya. Instrumen atau alat ukur penelitian dapat dikatakan baik apabila telah memenuhi syarat-syarat tertentu, diantaranya adalah syarat validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui keabsahan, ketepatan, dan kecermatan suatu item pertanyaan untuk mengukur sejauh mana suatu instrumen dapat mengukur yang diteliti (Kurniawan, 2016). Suatu instrumen dikatakan valid apabila item mampu mengukur yang ingin diukur dan dapat mengungkapkan data dari setiap variabel dengan tepat. Untuk menguji tingkat validitas data dapat digunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \sqrt{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}}$$

Keterangan :

r_{xy}	= koefisien korelasi antara variabel X dan Y
N	= jumlah sampel yang diteliti
$\sum X$	= jumlah skor item pertanyaan
$\sum Y$	= jumlah skor total Y

Kriteria pengujian yaitu jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $dk =$ jumlah sampel (responden), maka instrument tersebut valid, dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $dk =$ jumlah sampel (responden), maka instrument tersebut tidak valid.

a. Perencanaan Karier (X_1)

Berdasarkan kriteria pengujian, hasil dari pengujian validitas dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = n = 30$ pada variabel perencanaan karier dari 12 item pernyataan menunjukkan seluruh item valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berikut adalah rekapitulasi uji validitas instrumen variabel perencanaan karier.

Tabel 11. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Perencanaan Karier.

Item Pernyataan	r_{hitung}	Kondisi	r_{tabel}	Signifikan (sig) > 0,05	Simpulan
1	0,809	>	0,361	0,000	Valid
2	0,499	>	0,361	0,005	Valid
3	0,737	>	0,361	0,000	Valid
4	0,807	>	0,361	0,000	Valid
5	0,839	>	0,361	0,000	Valid
6	0,890	>	0,361	0,000	Valid
7	0,802	>	0,361	0,000	Valid
8	0,646	>	0,361	0,000	Valid
9	0,885	>	0,361	0,000	Valid
10	0,782	>	0,361	0,000	Valid
11	0,744	>	0,361	0,000	Valid
12	0,879	>	0,361	0,000	Valid

Sumber : Pengolahan data SPSS, 2024.

b. Motivasi Diri (X₂)

Berdasarkan kriteria pengujian, hasil dari pengujian validitas dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = n = 30$ pada variabel motivasi diri dari 13 item pernyataan, 12 item pernyataan menunjukkan valid sedangkan 1 item pernyataan menunjukkan tidak valid. Sehingga kuesioner yang digunakan untuk variabel motivasi diri sebanyak 12 item pernyataan. Berikut adalah rekapitulasi uji validitas instrumen variabel motivasi diri.

Tabel 12. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Motivasi Diri.

Item Pernyataan	r _{hitung}	Kondisi	r _{tabel}	Signifikan (sig) > 0,05	Simpulan
1	0,665	>	0,361	0,000	Valid
2	0,698	>	0,361	0,000	Valid
3	0,756	>	0,361	0,000	Valid
4	0,617	>	0,361	0,000	Valid
5	0,657	>	0,361	0,000	Valid
6	0,746	>	0,361	0,000	Valid
7	0,663	>	0,361	0,000	Valid
8	0,525	>	0,361	0,003	Valid
9	0,802	>	0,361	0,000	Valid
10	0,400	>	0,361	0,028	Valid
11	0,510	>	0,361	0,004	Valid
12	0,353	<	0,361	0,056	Tidak Valid
13	0,605	>	0,361	0,000	Valid

Sumber : Pengolahan data SPSS, 2024.

c. Prestasi Belajar (X₃)

Berdasarkan kriteria pengujian, hasil dari pengujian validitas dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = n = 30$ pada variabel prestasi belajar dari 12 item pernyataan menunjukkan seluruh item valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berikut adalah rekapitulasi uji validitas instrumen variabel prestasi belajar.

Tabel 13. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Prestasi Belajar.

Item Pernyataan	r_{hitung}	Kondisi	r_{tabel}	Signifikan (sig) > 0,05	Simpulan
1	0,762	>	0,361	0,000	Valid
2	0,481	>	0,361	0,007	Valid
3	0,732	>	0,361	0,000	Valid
4	0,722	>	0,361	0,000	Valid
5	0,764	>	0,361	0,000	Valid
6	0,673	>	0,361	0,000	Valid
7	0,391	>	0,361	0,033	Valid
8	0,647	>	0,361	0,000	Valid
9	0,810	>	0,361	0,000	Valid
10	0,698	>	0,361	0,000	Valid
11	0,599	>	0,361	0,000	Valid
12	0,685	>	0,361	0,000	Valid

Sumber : Pengolahan data SPSS, 2024.

d. Minat Lanjut Studi ke Perguruan Tinggi (Y)

Berdasarkan kriteria pengujian, hasil dari pengujian validitas dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = n = 30$ pada variabel minat lanjut studi ke perguruan tinggi dari 14 item pernyataan, 12 item pernyataan menunjukkan valid sedangkan 2 item pernyataan menunjukkan tidak valid. Sehingga kuesioner yang digunakan untuk variabel minat lanjut studi ke perguruan tinggi sebanyak 12 item pernyataan. Berikut adalah rekapitulasi uji validitas instrumen variabel minat lanjut studi ke perguruan tinggi.

Tabel 14. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Minat Lanjut Studi ke Perguruan Tinggi.

Item Pernyataan	r_{hitung}	Kondisi	r_{tabel}	Signifikan (sig) > 0,05	Simpulan
1	0,753	>	0,361	0,000	Valid
2	0,778	>	0,361	0,000	Valid
3	0,749	>	0,361	0,000	Valid
4	0,633	>	0,361	0,000	Valid
5	0,535	>	0,361	0,002	Valid

Tabel 14. Lanjutan

6	0,337	<	0,361	0,069	Tidak Valid
7	0,153	<	0,361	0,419	Tidak Valid
8	0,426	>	0,361	0,019	Valid
9	0,479	>	0,361	0,007	Valid
10	0,637	>	0,361	0,000	Valid
11	0,801	>	0,361	0,000	Valid
12	0,683	>	0,361	0,000	Valid
13	0,480	>	0,361	0,007	Valid
14	0,729	>	0,361	0,000	Valid

Sumber : Pengolahan data SPSS, 2024.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas merupakan suatu pengujian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat kepercayaan dan tingkat kestabilan instrumen dari variabel yang diteliti. Instrumen penelitian yang sudah valid belum tentu menunjukkan hasil reliabel. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila hasil dari uji reliabilitas menunjukkan hasil yang konsisten (sama). Penelitian ini menggunakan rumus *alpha cronbach* dalam uji reliabilitas, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma^2 b$ = jumlah varian butir

$\sigma^2 t$ = varian total

Kriteria pengujian uji reliabilitas dengan *alpha cronbach* yaitu jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $dk =$ jumlah sampel yang diteliti, maka instrumen tersebut dikatakan reliabel, dan jika sebaliknya maka instrumen penelitian dikatakan tidak reliabel. Untuk mengetahui

tingkat reliabilitas instrumen yang diteliti dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 15. Interpretasi Nilai r.

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang / Cukup
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber : Rusman, 2023.

a. Perencanaan Karier (X₁)

Uji reliabilitas dalam penelitian ini pada instrumen variabel perencanaan karier menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, dengan $n=30$ dan item pernyataan sebanyak 12 item yang valid. Dari perhitungan tersebut diperoleh *r Alpha* sebesar 0,930 maka instrumen tersebut mempunyai reliabilitas sangat tinggi.

Tabel 16. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Perencanaan Karier.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.930	12

b. Motivasi Diri (X₂)

Uji reliabilitas dalam penelitian ini pada instrumen variabel motivasi diri menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, dengan $n=30$ dan item pernyataan sebanyak 12 item yang valid. Dari perhitungan tersebut diperoleh *r Alpha* sebesar 0,861 maka instrumen tersebut mempunyai reliabilitas sangat tinggi.

Tabel 17. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Diri.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.861	12

c. Prestasi Belajar (X₃)

Uji reliabilitas dalam penelitian ini pada instrumen variabel prestasi belajar menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, dengan $n=30$ dan item pernyataan sebanyak 12 item yang valid. Dari perhitungan tersebut diperoleh r *Alpha* sebesar 0,881 maka instrumen tersebut mempunyai reliabilitas sangat tinggi.

Tabel 18. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Prestasi Belajar.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.881	12

d. Minat Lanjut Studi ke Perguruan Tinggi (Y)

Uji reliabilitas dalam penelitian ini pada instrumen variabel minat lanjut studi ke perguruan tinggi menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, dengan $n=30$ dan item pernyataan sebanyak 12 item yang valid. Dari perhitungan tersebut diperoleh r *Alpha* sebesar 0,876 maka instrumen tersebut mempunyai reliabilitas sangat tinggi.

Tabel 19. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat Lanjut Studi ke Perguruan Tinggi.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.876	12

I. Uji Persyaratan Analisis Data

Uji persyaratan analisis data adalah tahapan dalam penelitian yang harus dilalui sebelum menganalisis data. Tahap ini dilakukan untuk memastikan data yang akan dianalisis sesuai dengan statistik parametrik. Menurut Rusman (2023) dalam pengujian hipotesis dengan menggunakan statistik parametrik (inferensial) terdapat beberapa persyaratan yang harus dipenuhi antara lain skala pengukuran serendah-rendahnya berskala interval, sampel berdistribusi normal, dan sampel berasal dari populasi yang homogen.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah suatu pengujian yang dilakukan dengan proses statistik untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari penelitian berasal dari populasi yang normal. Data yang diambil dari responden harus diuji terlebih dahulu dengan tujuan apakah jumlah sampel yang diambil sudah representatif atau belum sehingga kesimpulan dari sampel dapat dipertanggung jawabkan. Uji normalitas diperlukan sebagai syarat menggunakan statistik parametrik yang mengharuskan data berdistribusi normal (Yuliardi, 2017). Dalam penelitian ini menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* (KS).

Adapun rumusan hipotesis uji normalitas data adalah sebagai berikut:

H_0 = Data berdistribusi normal

H_1 = Data tidak berdistribusi normal

Statistik uji yang digunakan:

$$D = \max |f_0(x_i) - S_n(x_i)|; i = 1, 2, 3, \dots$$

Keterangan :

$f_0(x_i)$ = fungsi distribusi frekuensi relative dari distribusi teoritis dalam kondisi H_0

$S_n(x_i)$ = fungsi distribusi frekuensi kumulatif dari pengamatan sebanyak n

Dengan kriteria pengujian:

Membandingkan nilai D terhadap nilai D pada tabel *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf nyata α , maka aturan pengambilan keputusan dalam uji ini adalah:

Jika $D \leq D$ tabel maka terima H_0

Jika $D \geq D$ tabel maka tolak H_0

Atau menggunakan nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* yaitu:

- Jika nilai signifikansi (sig) > 0,05 artinya sampel berdistribusi normal
- Jika nilai signifikansi (sig) < 0,05 artinya sampel berdistribusi tidak normal

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah varians variabel penelitian bersifat homogen (serupa) atau tidak. jika varians sama besarnya maka dianggap homogen, dan apabila varians antar kelompok berbeda maka dianggap tidak homogen. Pengujian ini dimaksudkan untuk memastikan bahwa sekumpulan data yang akan dianalisis berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya (Yuliardi, 2017). Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Lavene Statistic*. Adapun rumus metode *Lavene Statistic* adalah sebagai berikut:

$$W = \frac{(n - k) \sum_{i=1}^k n_i (\bar{Z}_i - \bar{Z})^2}{(k - 1) \sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^{n_i} (Z_{ij} - \bar{Z}_i)^2}$$

$$Z_{ij} = |\bar{Y}_{ij} - \bar{Y}_t|$$

Keterangan:

n	= jumlah observasi
k	= banyaknya kelompok
Z_{ij}	= $Y_{ij} - Y_t$
\overline{Y}_t	= rata-rata kelompok ke-i
\overline{Z}_t	= rata-rata kelompok \overline{Z}_j
\overline{Z}_{tj}	= rata-rata keseluruhan

Hipotesis uji homogenitas

H_0 = varians populasi adalah homogen

H_1 = varians populasi adalah tidak homogen

Dengan kriteria pengambilan keputusan:

- Menerima H_0 apabila nilai probabilitas (Sig.) $> 0,05$ maka populasi bervarians homogen.
- Menolak H_0 apabila nilai probabilitas (Sig.) $< 0,05$ maka populasi tidak bervarians homogen.

J. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah suatu pengujian untuk memenuhi persyaratan statistik pada uji analisis regresi linier berganda. Setidaknya terdapat empat pengujian dalam uji asumsi klasik, diantaranya uji linieritas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mencari persamaan garis regresi pada variabel bebas terhadap variabel terikat (Ismanto, 2021). Dengan uji linieritas dapat diketahui apakah hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat bersifat linier atau tidak.

Pada penelitian ini pengujian linieritas menggunakan uji F melalui tabel ANOVA dengan rumus mencari besaran ANOVA sebagai berikut:

$$JK (T) = \sum Y^2$$

$$JK (a) = \frac{[\sum(Y^2)]}{n}$$

$$JK (b/a) = b \left\{ \sum XY - \frac{\sum(X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$JK (S) = JK (T) - JK (a) - JK (b/a)$$

$$JK (G) = \sum \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum(Y))^2}{n_i} \right\}$$

$$JK (TC) = JK (S) - JK (G)$$

Keterangan

JK (T) = jumlah kuadrat total

JK (a) = jumlah kuadrat regresi a

JK (b/a) = jumlah kuadrat regresi b/a

JK (S) = jumlah kuadrat sisa

JK (G) = jumlah kuadrat galat

JK (TC) = jumlah kuadrat tuna cocok

Tabel 20. Daftar Analisis Varians (ANOVA).

Sumber Variansi	Dk	JK	KT	F	Ket
Total	N	$\sum Y^2$	$\sum Y^2$		
Regresi (a)	1	JK (a)	JK (a)		
Regresi (b/a)	1	JK (b/a)	$S^2_{reg} = JK (b/a)$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{sis}}$	(i)
Sisa	n-2	JK(S)	$S^2_{sis} = \frac{JK (S)}{n-2}$		
Tuna Cocok	k-2	JK(TC)	$S^2_{TC} = \frac{JK (TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$	(ii)
Galat	n-k	JK(G)	$S^2_G = \frac{JK (G)}{n-k}$		

Sumber : Sudjana dalam Rusman, 2023.

Rumusan Hipotesis uji linieritas:

H_0 = model regresi berbentuk linier

H_1 = model regresi berbentuk tidak linier

Dengan kriteria pengambilan keputusan adalah:

- a. Menggunakan koefisien signifikansi (Sig.) dengan cara membandingkan nilai Sig. dari *Deviation from linearity* yang terdapat pada tabel ANOVA dengan $\alpha = 0,05$. Dengan kriteria apabila nilai Sig. $> \alpha$ maka H_0 diterima dan apabila sebaliknya maka H_0 ditolak.
- b. Menggunakan harga koefisien F pada baris *Deviation from linearity* atau F Tuna Cocok (TC) pada tabel ANOVA dibandingkan dengan F_{tabel} . Dengan kriteria apabila $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ dengan dk pembilang = $k-2$ dan dk penyebut = $n-k$, maka H_0 diterima dan apabila sebaliknya maka H_0 ditolak.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan sebuah pengujian yang dilakukan peneliti untuk melihat ada atau tidaknya korelasi antara variabel-variabel bebas yang terdapat dalam penelitian dengan model regresi berganda. Dalam penelitian yang baik seharusnya tidak terdapat adanya korelasi antara variabel-variabel bebasnya. jika diantara variabel-variabel bebas tersebut terdapat adanya korelasi, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat menjadi terganggu (Ansofino, 2016).

Dalam penelitian ini uji multikolinearitas menggunakan model *Tolerance* (TOL) dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Dengan kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Menggunakan model *Tolerance* (TOL). Apabila nilai *Tolerance* $> 0,10$ maka antara variabel bebas yang diteliti tidak terdapat adanya gejala multikolinearitas, dan apabila sebaliknya nilai *Tolerance* $<$

0,10 maka antara variabel bebas yang diteliti terdapat adanya gejala multikolinearitas.

- b. Menggunakan model *Variance Inflation Factor* (VIF). apabila nilai $VIF < 10$ maka antara variabel bebas yang diteliti tidak terdapat adanya gejala multikolinearitas, dan apabila sebaliknya nilai $VIF > 10$ maka antara variabel bebas yang diteliti terdapat adanya gejala multikolinearitas.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan suatu pengujian yang dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Jika ada korelasi dalam variabel penelitian, maka terdapat masalah autokorelasi antara variabel penelitian. Dalam penelitian yang baik seharusnya tidak terdapat adanya gejala autokorelasi. Dalam penelitian ini uji autokorelasi yang dilakukan menggunakan metode statistik *Durbin-Waston*, dengan rumus sebagai berikut:

$$DW = \frac{\sum_2^t (u_t - u_{t-1})^2}{\sum_1^t u_t^2}$$

Dengan rumusan hipotesis sebagai berikut:

H_0 = tidak terjadi adanya autokorelasi diantara data pengamat

H_1 = terjadi adanya autokorelasi diantara data pengamat

Dengan kriteria pengujian yaitu:

Apabila nilai statistik *Durbin-Waston* berada diantara angka 2 atau mendekati angka 2 maka H_0 diterima yang menyatakan tidak terjadi adanya autokorelasi diantara data pengamat dan apabila sebaliknya maka H_0 ditolak yang menyatakan adanya autokorelasi.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan suatu pengujian yang dilakukan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan yang lain (Ansofino, 2016). Heteroskedastisitas artinya ada varians variabel pada model regresi yang tidak sama. Apabila dalam data penelitian terdapat adanya gejala heteroskedastisitas, maka penaksir menjadi tidak lagi efisien baik dalam sampel kecil maupun sampel besar dan estimasi koefisien dapat dikatakan kurang akurat (Rusman, 2023). Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan rumus korelasi rank spearman (*spearman's rank correlation*) dengan rumus sebagai berikut:

$$r_s = 1 - 6 \left[\frac{\sum d_i^2}{N(N^2 - 1)} \right]$$

Keterangan:

r_s = koefisien korelasi rank spearman

d_i = perbedaan setiap rank yang diberikan kepada dua karakteristik yang berbeda
dari individu

n = banyaknya individu yang diberi rank

Adapun hipotesis uji heteroskedastisitas adalah:

H_0 = tidak ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residual atau regresi tidak mengandung gejala heteroskedastisitas

H_1 = ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residual atau regresi mengandung gejala heteroskedastisitas

Dengan kriteria pengujian yaitu apabila nilai Sig. > 0,05 maka H_0 diterima artinya tidak terdapat gejala heteroskedastisitas, dan apabila sebaliknya nilai Sig. < 0,05 maka H_0 ditolak artinya terdapat gejala heteroskedastisitas.

K. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan atau dugaan sementara mengenai keadaan populasi yang akan diteliti dan kebenarannya masih lemah. Sedangkan uji hipotesis adalah suatu pengujian yang dilakukan untuk memutuskan menerima atau menolak hipotesis (Sutha, 2019). Uji hipotesis dilakukan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dalam penelitian. Uji hipotesis dapat dilakukan menggunakan analisis regresi, terdapat dua cara dalam analisis regresi yaitu regresi linear sederhana dan regresi linear multiple.

1. Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana merupakan analisis yang dilakukan untuk menguji pengaruh variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), dimana variabel bebasnya hanya satu variabel. Uji regresi linear pada penelitian ini adalah uji statistik t melalui regresi linear sederhana (parsial). Persamaan regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Nilai a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

\hat{Y} = nilai ramalan untuk variabel Y

a = bilangan konstan

b = koefisien regresi

X = variabel bebas

Pengujian hipotesis penelitian regresi linear sederhana menggunakan statistik t dengan rumus sebagai berikut:

$$t_0 = \frac{b}{S_b}$$

Keterangan :

t_0 = nilai t observasi

b = koefisien arah b

S_b = standar deviasi b

Dimana S_b dicari dengan rumus :

$$S_b = \frac{S_e}{\sqrt{\sum x_i^2}}$$

$$S_e = \sqrt{S_e^2}$$

$$S_e^2 = \frac{\sum y_i^2 - b^2 \cdot \sum x_i^2}{n-2}$$

$$\sum x_i^2 = \sum x^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

$$\sum y_i^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

Rumusan Hipotesis :

H_0 = Tidak ada pengaruh variabel x terhadap variabel y

H_0 = Ada pengaruh variabel x terhadap variabel y

Dengan kriteria pengujian yaitu:

- H_0 ditolak dan menerima H_1 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan $dk = n-2$.
- H_1 ditolak dan menerima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan $dk = n-2$.

2. Regresi Linear Multiple

Uji regresi linear multiple merupakan pengujian yang dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independent terhadap dependent variabel. Sebenarnya uji regresi linear multiple sama dengan regresi linear sederhana hanya variabel bebasnya terdiri dari dua variabel atau lebih. Uji regresi linear pada penelitian ini adalah uji statistik f melalui regresi linear berganda (multiple). Persamaan regresi linear multiple adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Nilai a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \hat{Y} - b_1X_1 - b_2X_2 - b_3X_3$$

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_2y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_2y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_1y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2}$$

$$b_3 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_2y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2}$$

Keterangan:

\hat{Y} = nilai ramalan untuk variabel Y

a = bilangan konstan

b = koefisien regresi

x = variabel bebas

y = variabel terikat

pengujian hipotesis penelitian dalam uji regresi linear berganda menggunakan statistik F dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{\frac{JK (Reg)}{k}}{\frac{JK (S)}{n - k - 1}}$$

Dengan kriteria pengambilan keputusan adalah:

Menolak H_0 dan menerima H_1 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ dengan dk pembilang = k dan dk penyebut = $n - k - 1$.

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh secara positif dan signifikan perencanaan karier terhadap minat lanjut studi ke perguruan tinggi siswa kelas XII jurusan MPLB dan PPLG SMKN 8 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2023/2024. Semakin baik perencanaan karier siswa maka akan semakin baik minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi begitupun sebaliknya.
2. Ada pengaruh secara positif dan signifikan motivasi diri terhadap minat lanjut studi ke perguruan tinggi siswa kelas XII jurusan MPLB dan PPLG SMKN 8 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2023/2024. Semakin baik motivasi diri siswa maka akan semakin baik minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi begitupun sebaliknya.
3. Ada pengaruh secara positif dan signifikan prestasi belajar terhadap minat lanjut studi ke perguruan tinggi siswa kelas XII jurusan MPLB dan PPLG SMKN 8 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2023/2024. Semakin baik prestasi belajar siswa maka akan semakin baik minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi begitupun sebaliknya.
4. Ada pengaruh secara positif dan signifikan perencanaan karier, motivasi diri, dan prestasi belajar terhadap minat lanjut studi ke perguruan tinggi siswa kelas XII jurusan MPLB dan PPLG SMKN 8 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2023/2024. Semakin baik perencanaan karier, motivasi diri, dan prestasi belajar siswa secara

Bersama-sama maka akan semakin baik minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi begitupun sebaliknya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan penelitian diatas, maka saran yang diberikan peneliti sebagai berikut:

1. Guru hendaknya memberikan pengetahuan pentingnya melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi setelah lulus sekolah untuk dapat mengembangkan keterampilan sehingga dapat meniti karier yang lebih luas dibandingkan pekerjaan yang mempunyai kriteria lulusan SMK sederajat.
2. Guru hendaknya memberikan pengetahuan pentingnya menyusun rencana karier dari sejak dini dan membimbing siswa dalam menyusun rencana kariernya, serta membantu siswa menentukan tahapan untuk meraih rencana karier yang telah dibuat salah satunya dengan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.
3. Guru dan orang tua diharapkan dapat bekerja sama memberikan dorongan untuk membantu siswa meningkatkan motivasi diri agar siswa dapat bersemangat dalam belajar dan berkembang sebaik mungkin. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara memotivasi siswa untuk dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya di perguruan tinggi karena dengan tingkat pendidikan yang tinggi akan membantu siswa untuk mencapai kesuksesan.
4. Peserta didik diharapkan terus berusaha untuk meningkatkan hasil belajarnya disekolah, karena hasil belajar yang didapatnya disekolah akan berguna dan membantu dalam berbagai kepentingan dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, Sa'diyah El. 2019. *Human Relation*. Edited by Retnowati. Yogyakarta: deepublish.
- Agustina, R., dan R. A. Afriana. 2018. "Pengaruh Motivasi Belajar, Prestasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi S1 Akuntansi Pada Siswa SMK Swasta Di Banjarmasin." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 11: 12-27.
- Albarado, A. P. dan V. Eminita. 2020. "Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTs Khazanah Kebajikan." *Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika* 6 (2) : 167-174.
- Akrim. 2021. *Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa*. Yogyakarta : Pustaka Ilmu.
- Agustina, Tika. 2021. "Pengaruh Bimbingan Karir Terhadap Minat Studi Lanjut Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Colomadu Tahun Pelajaran 2018/2019." *Jurnal Bimbingan dan Konseling* 7 (1) : 103-110.
- Amelianny, Nanda. 2019. *Pengaruh Pengelolaan Kelas dan Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi*. Sulawesi : Unimal Press.
- Ansofino, Jolianis, Yolamalinda, dan H., Arfiliando. 2016. *Buku Ajar Ekonometrika*. Yogyakarta: deepublish Publisher.
- Anugreni, Fera, dan M., A., Pulungan. 2020. *Strategi Peningkatan Konsep Matematika Diskrit Melalui Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL)*. Edited by Resky Rusnanda. Jawa Barat: CV Jejak.
- Azhar, Alfian , Ambiyar, Irzal, dan Mulianti. 2022. "Hubungan Prestasi Belajar, Dukungan Sosial Orang Tua Dan Ekspektasi Kerja Terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 Pada Mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin FT UNP." *VOMEK* 4(4): 104-110.
- Aziza. 2020. *Peran Model Pembelajaran Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar*. Edited by Siti Mugi Rahayu. Media Guru.

- Azzahrah, D., I., Astuti, dan Yuline. 2019. "Minat Peserta Didik Tentang Studi Lanjut ke Perguruan Tinggi Kelas XII SMA Islam Bawari." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 8(3): 1-8.
- Badan Pusat Statistik. 2023. Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan 2020-2022.
<https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTE3OSMy/tingkat-pengangguran-terbuka-berdasarkan-tingkat-pendidikan.html>.
- Chaerudin, Ali. 2019. *Manajemen Pendidikan dan Pelatihan SDM*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Darwin, Muhammad, dan *Et al.* 2014. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Edited by Toman Sony Tambunan. Jawa Barat: Media Sains Indonesia.
- Deli, R., Putri, Y., Malinda, dan J., Ronald. 2021. "Pengaruh Potensi Diri, Prestasi Belajar, Pendapatan Orang Tua, Perencanaan Karier, Dan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Siswa SMA S Al-Istiqamah." *Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi (JP Jurnal Prospek)* 2(2): 172-180.
- Devi. R., Jolianis, L., D., Dahen. 2022. "Pengaruh Pendapatan Orang Tua, Pendidikan Orang Tua, Kecerdasan Intelektual, Perencanaan Karir, dan Efikasi Diri Terhadap Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan Tingkat Perguruan Tinggi Kelas XII SMA Negeri 16 Padang." *Jurnal Horizontal Pendidikan*. 2(3) : 246-256.
- Dewi, V. K., *et al.* 2021. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri.
- Fadillah, Adil, Sujana, dan I., Sukartaatmadja. 2019. "Kajian Minat Studi Lanjut Siswa SMA/SMK Kota Bogor Ke Perguruan Tinggi." *Jurnal Prospek* 4(1): 24-34.
- Fani, Julyia, N., Subagio, dan V., P., Rahayu. 2022. "Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Di SMA Negeri 14 Samarinda." *JAS-PT Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi* 3(1): 53-62.
- Ferawati, Ani, E., M., Stefani, dan I., Fitri. 2023. "Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XII Multimedia SMK Negeri 1 Bondowoso." *Sintesis (Jurnal Bimbingan dan Konseling)* 1(1): 36-41.
- Hapudin, M. Soleh. 2021. *Teori Belajar Dan Pembelajaran* . Jakarta: Kencana.
- Haryanto, S. Marti'ah, dan B. D. Theodora. 2018. "Perencanaan Karier Siswa SMA: Studi Konseptual." (*Seminar Nasional dan Diskusi Panel Multidisiplin Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*) 429-434.

- Hasnunidah, Neni. 2017. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Heri, Totong. 2019. "Meningkatkan Motivasi Minat Belajar Siswa." *Jurnal Pemikiran dan Pencerahan* 15 (1). 59 - 79.
- Hidayat, D., Rahmat, W., Cahyawulan, dan R., Alfian. 2019. *Karier Teori Dan Aplikasinya Dalam Bimbingan Dan Konseling Komprehensif*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Irawan, F., Pujiati, Suroto, dan Nurdin, M. 2022. "Pengaruh Persepsi Kampus Program mengajar, Lingkungan Keluarga, dan Kondisi Ekonomi Keluarga Terhadap Minat Menjadi Guru." *Jurnal LENTERA (Jurnal Ilmiah Kependidikan)*. 15 (2). 427-436.
- Karlina, E., dan Rosento. 2020. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kasan, Irpan, A., dan Agustina, I. 2022. "Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perencanaan Karier Di Kelas X SMA Negeri 1 Tilamuta." *Jurnal Pendas Mahakam* 7(2): 83-89.
- Kemdikbud. 2018. Terobosan Model Pembelajaran di SMK. Jakarta : Indonesia. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2018/02/terobosan-model-pembelajaran-di-smk>.
- Khairiyah, Siti. 2018. "Pengaruh Keterampilan Sosial, Kebiasaan Belajar, Kondisi Status Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Terhadap Minat Untuk Melanjutkan ke Perguruan Tinggi." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial* 7(2): 149-159.
- Kurniawan , Agung, W., dan Zarah, P. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif* . Yogyakarta: Pandiva Buku.
- Kurniawati, S. Z., dan Dede, R., Hidayat. 2021. "Perencanaan Karir Berdasarkan Kepribadian Pada Siswa SMA." *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha* 12(3): 276-287.
- Lubis, N., Andesi, S., S., Achmad, dan Wilson. 2023. "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Untuk Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII SMA Negeri 6 Tualang Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 5(2): 2371-2381.
- Lutfiani, N., U., Rahardja, I., S., P., Manik. 2020. "Peran Inkubator Bisnis Dalam Membangun Starup Pada Perguruan Tinggi." *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 5(1) : 77-8.

- Mahmud, M., M., Aziz, Herman. 2021. " Pengaruh Motivasi dan Status Sosial Terhadap Minat Peserta Didik SMK Negeri 1 Makasar dalam Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi. " *Jurnal Universitas Negeri Makasar*, 1-8.
- Mallyanti, S., I, K., Winatha., dan Y., Rizal. 2020. " Pengaruh Konsep Diri, Motivasi Berprestasi, dan Persepsi Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru Ekonomi." *Jurnal Edukasi Ekobis*, 8(1).
- Marlyana, W., T., Rusman, A., Maydiantoro. 2019. "Pengaruh IPK, Status Sosial Ekonomi, Teman Sebaya, dan Informasi Beasiswa S2 Terhadap Minat Studi S2." *Economic Education and Entrepreneurship Journal*, 2(1) : 48-56.
- Maydiantoro, A. 2018. "Studi Penelusuran (*Tracer Study*) Alumni Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung." *Economic Education and Entrepreneurship Journal*. 1(2) : 71-123.
- Muliani, R., D. 2022. "Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Belajar Peserta Didik." *Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat*. 2(2) : 133-139.
- Mutiara, Heni, dan Rochmawati. 2021. "Pengaruh Kompetensi Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya, Dan Perencanaan Karir Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Dengan Academic Self-Efficacy Sebagai Variabel Mediasi." *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan* 21(2) : 173-190.
- Nasution, H. 2019. "Perencanaan Karir Mahasiswa Setelah Wisuda Pascasarjana". *Consilium*. 6(1) : 1-8.
- Nastiti, D., N., Laili. 2020. *Buku Ajar Asesmen Minat dan Bakat Teori dan Aplikasinya*. Jawa Timur : Umsida press.
- Novannisa, O., T. Rusman., A., Maydiantoro. 2018. Pengaruh Motivasi, Status Sosial dan Lingkungan Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Melalui Prestasi Belajar. *Economic Education and Entrepreneurship Journal*. 1(2) : 110- 123.
- Novianti, M. S., Nurdin, Pujiati, Y., Rizal. 2022. "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMA Negeri 1 Waytenong." *Journal of Social Science Education*, 3(1) : 79-86.
- Nurmalasari, Y., dan R., Erdiantoro. 2020. "Perencanaan dan Keputusan Karier: Konsep Krusial dalam Layanan BK Karier." *QUANTA*, 4(1) : 44-51.
- Parnawi, Afi. 2020. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: deepublish Publisher.
- Purba, R., A., dan Fatma, T., I. 2019. "Hubungan Prestasi Belajar Dengan Minat Study Lanjut Keperguruan Tinggi Program Study Tata Boga SMA Swasta Istiqlal Delitua." *GARNISH: Jurnal Pendidikan Tata Boga* 3(1): 1-6.

- Putra, S., S., dan A., Irianto. 2023. "Pengaruh Prestasi Belajar Siswa dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XI IPS SMAN di Kecamatan Koto Tangah." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7(2): 5224-5230.
- Putri, J., dan Zulfa. 2020. "Analisis Pengaruh Motivasi dan Sikap Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa FEBI IAIN Lhokseumawe." *Jurnal Penelitian Keuangan dan Perbankan Syariah* 2(1): 66-83.
- Pratiwi, A., T. Rusman., dan Nurdin. 2016. "Pengaruh Pengalaman Prakerin, Motivasi Kerja, dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Siswa." *Jurnal Edukasi Ekobis*.4(2).
- Pratiwi, A. A. S., T. Rusman, dan Suroto. 2020. "Perbandingan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran *Course Review Horay, Teams Tournament* dan *Numbered Heads Together* Dengan Memperhatikan Minat Belajar." *Economic Education and Entrepreneurship*. 3(1). 9-18.
- Rezkia, D., Putri, A., Syahza, dan Mujiono. 2022. "Pengaruh Motivasi Diri Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Pada Masa Pandemi." *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)* (IPPGSD) 6(6): 1853-1863.
- Ridho, M., et al. 2020. *Konseling Konsep, Asesmen, dan Penerapannya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rista, N., R., Nanda, dan N., Marlina. 2022. "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII BDP SMK Negeri Di Surabaya." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6(2): 10330-10341.
- Rosyidah, Masayu, dan R., Fijra. 2021. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: deepublish.
- Rusman , Tedi. 2023. *Statistika Penelitian Aplikasinya Dengan SPSS*. Graha Ilmu.
- Sasmi, W.Y., R.S. Johan, Hendripides. 2017. "Pengaruh Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII SMK Negeri 5 Pekanbaru." *Jurnal Online Mahasiswa*. 4(2) : 1-13.
- Serin, F., Diwa. 2023. "Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik." *Jurnal on Education*. 6(1) : 3908-3915.
- Setyosari, Punaji. 2020. *Dasain Pembelajaran*. Edited by Bunga Sari Fatmawati. Jakarta Timur: Bumi Aksara.
- Sibagariang, S., A., Sihombing, S. 2020. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Pekanbaru : Yayasan Salman Pekanbaru.

- Sinambela, L., Poltak. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudaryono. 2018. *Metodologi Penelitian*. Depok: Rajawali Pers.
- Sudrajat, Didi. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Dengan Pendekatan Kuantitatif*. Edited by Yohansyah Arifin. Solo: PT. Indo Pustaka Sinergis.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulusyawati, Heni, S., Hardianti, N., Jannah, dan M., Solihin. 2021. "Perencanaan Karier Siswa Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) Di SMA Negeri 5 Kelas XI Kota Bengkulu." *Jurnal Psikodidaktika* 1-10.
- Sumita, L. Wicaksono, dan Yuline. 2018. "Analisis Pemahaman Rencana Karir Siswa di Kelas XII SMA Negeri 9 Pontianak." *Jurnal UNTAN* 6(2): 249-260.
- Suralaga, Fadhilah . 2021. *Psikologi Pendidikan Implikasi Dalam Pembelajaran*. Edited by Solicha. Depok: Rajawali Pers.
- Suroto, I, K., Winatha, T., Rusman, F., Rahmawati, Sumargono. 2023. "Konsep *Penta Helix* Sebagai Upaya Optimalisasi Manajemen Mutu dan Lulusan SMK." *Jurnal BUGUH Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1): 76-84.
- Susanto, D., M., Buulolo, dan Burhanuddin. 2023. "Pengaruh Motivasi Dan Kesempatan Kerja Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XI SMK N 1 Sungaliat." *AKDBB Journal of Economic and Business (AJEB)* 2(1): 36-44.
- Sutha, D., W. 2019. *BIOSTATISTIKA*. Malang: MNC Publishing.
- Sutjipto, Vera., Wijayanti, dan F., Novanra. 2020. "Motivasi Diri Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta Dalam Menggunakan Media Sosial." *Jurnal Komunikasi* 14(2): 149-160.
- Sya'diyah, N., dan Fachrurrozie. 2020. "Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Dan Perencanaan Karier Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Mediasi." *Economic Education Analysis Journal* 9(2): 601-614.
- Syafi'i A., T. Marfiyanto, dan S. K. Rodiyah. 2020. "Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Memengaruhi." *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan* 2(2): 115-123.
- Syahidah, A., M. 2020. *Psikologi Pendidikan dan Bimbingan*. Subang : UPI.

- Tanjung, F., S. Parenrengi, dan M. A. S. Mandra. 2020. "Minat Dan Motivasi Siswa Melanjutkan Studi di Sekolah Menengah Kejuruan Jurusan Teknik Otomotif Kabupaten Polewali Mandar." *eprints UNM* 1-12.
- Wahyuni, Siti, A., Syahza, dan Suarman. 2020. "Pengaruh Motivasi Dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Rangsang." *JOM FKIP* 7(2): 1-13.
- Yuliardi, Ricki, dan Z., Nuraeni. 2017. *Statistika Penelitian Plus Tutorial SPSS*. Yogyakarta: Innosain.
- Yulida, Helma. 2021. "Faktor Rendah Minat Remaja Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi." *Universitas Islam Negeri Ar-Raniry*.
- Yusuf, A., Muri. 2017. *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.